

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Pengumpulan Data Penelitian
2. Surat Keterangan Pengumpulan Data Penelitian
3. Instrumen Penelitian
 - a. Bentuk tes gaya belajar siswa
 - b. Instrumen Validasi Ahli Media
 - c. Instrumen Validasi Ahli Materi
 - d. Instrumen Validasi Ahli Bahasa
 - e. Pedoman Wawancara
 - f. *Checklist* Observasi
 - g. Daftar pertanyaan tahap *Define*
4. Hasil Uji Validitas oleh Ahli
 - a. Hasil Uji Validasi Ahli Media
 - b. Hasil Uji Validasi Ahli Materi
 - c. Hasil Uji Validasi Ahli Bahasa
5. Hasil tes gaya belajar siswa
6. Tabulasi Data Uji Coba Kelompok Kecil
7. Tabulasi Data Uji Coba Kelompok Besar
8. Tabulasi hasil observasi
9. Story board pengembangan e-modul *book creator*
10. Tampilan E-Modul *Book Creator*

1. Surat Permohonan Pengumpulan Data Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 32558 Laman www.pasca.undiksha.ac.id

Singaraja, 2 Pebruari 2023

Nomor : 545/UN48.14/KM/2023
Hal : **Mohon Ijin Pengambilan Data**
Yth. :

di

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Tesis mahasiswa Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengijinkan mahasiswa kami sebagai berikut :

Nama : Putu Adi Sanjaya
NIM : 2129091003
Semester : III (Tiga)
Program Studi : Pendidikan IPS (S2)
Judul Tesis : Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Dengan Book Creator Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Mata Pelajaran IPS pada SMA Penggerak.

untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.

Atas perhatian, berkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Menyetujui,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Drs. I Made Pageh, M.Hum.
NIP. 196212311988031018

Pembimbing I,



Dr. I Nengah Suastika, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 198007202006041001

Mengetahui,
a.n. Direktur,
Wakil I,



Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
NIP. 196002101986021001

2. Surat Keterangan Pengumpulan Data Penelitian

	<p>පළමු ප්‍රාදේශීය රාජ්‍ය</p> <p>PEMERINTAH PROVINSI BALI සීමාසහිත ස්වදේශික ප්‍රජාතන්ත්‍රවාදී පාලනය</p> <p>DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA අධ්‍යාපන, ක්‍රීඩා සහ ප්‍රවේශන</p> <p>SMA NEGERI 2 MENGWI සරසවිතන්ත්‍රවාදී - නායකත්වය</p> <p>Jalan Raya Munggu – Tanah Lot, Mengwi, Badung (0361)8483744 – Email : smn2mengwi@yahoo.com NPSN : 50101684 – NSS : 30 1 22 04 03 002/ NIS : 30 005 0</p> <p>f SMAN2MENGWI t @officialDWISMA i @officialDWISMA http://smn2mengwi.blogspot.com</p>	
---	---	---

SURAT KETERANGAN
No.B.31.070/15345/SMAN 2 MENGWI/DIKPORA


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMAN 2 Mengwi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama	: Putu Adi Sanjaya
NIM	: 2129091003
Jurusan / Prodi	: Pendidikan IPS (S2)
Fakultas	: Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha
Judul Tesis	: Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Dengan Book Creator Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Mata Pelajaran IPS pada SMA Penggerak.

Memang benar mahasiswa tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Mengwi pada tanggal 12 April 2023.


Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.


Bali, 8 Mei 2022

 Ditandatangani secara elektronik oleh : KEPALA SMA NEGERI 2 MENGWI Ni Luh Made Ratna Agustini, S.Pd., M.Pd NIP. 19680814 199103 2 007

Tembusan :

1. Arsip





Bali
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



පළාත් පාලන ආයතන සභාව
PEMERINTAH PROVINSI BALI
 බාලි පළාත් සභාව
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
 ශික්ෂණ, ප්‍රවෘත්ති සහ ක්‍රීඩා අමාත්‍යාංශය



SMAN 1 KUTA SELATAN
 පාසලක් සඳහා පිහිටි ප්‍රදේශයක් (0361) 771737
 JALAN KETUT JÉTUNG, KUTUH, KUTA SELATAN - (0361) 771737
 16 ක්‍රිස්තු මාස 11 වන දින 2023 දී 16 ක්‍රිස්තු මාස 11 වන දින 2023 දී 16 ක්‍රිස්තු මාස 11 වන දින 2023 දී
 NIS : 30.015.0 NPSN : 50101706 NSS : 30.1.2204.06.001

SURAT KETERANGAN

Nomor: B.31.070/1467/SMANIKUTSEL/DIKPORA

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMAN 1 Kuta Selatan, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Provinsi Bali menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Putu Adi Sanjaya
 NIM : 2129091003
 Program Studi : Pendidikan IPS (S2)
 Fakultas : Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha

Memang benar mahasiswa tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMAN 1 Kuta Selatan pada tanggal 17 April 2023 dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Dengan Book Creator Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Mata Pelajaran IPS pada SMA Penggerak" .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bali, 18 April 2023

Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA SEKOLAH
Dra. Luh Made Sri Yuniati, M.Pd
 NIP. 19670620 199802 2 004



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



ပီမိၵိၵ်ႉႁူၵ်းပီၵ်ႉႁူၵ်ႉ
PEMERINTAH PROVINSI BALI
 ၵိၵမ်ႉပီၵ်ႉႁူၵ်ႉ ၵိၵမ်ႉပီၵ်ႉႁူၵ်ႉ ၵိၵမ်ႉပီၵ်ႉႁူၵ်ႉ
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLARAGA
 ၵမ်ႉပီၵ်ႉႁူၵ်ႉ ၵိၵမ်ႉပီၵ်ႉႁူၵ်ႉ
SMA NEGERI 2 KUTA SELATAN



ၵမ်ႉပီၵ်ႉႁူၵ်ႉ ၵိၵမ်ႉပီၵ်ႉႁူၵ်ႉ ၵိၵမ်ႉပီၵ်ႉႁူၵ်ႉ ၵိၵမ်ႉပီၵ်ႉႁူၵ်ႉ ၵိၵမ်ႉပီၵ်ႉႁူၵ်ႉ ၵိၵမ်ႉပီၵ်ႉႁူၵ်ႉ
 Alamat : Jalan Taman Werdi, Br. Mumbul, Kel. Benoa, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung
 Telp : (0361) 4773080 Email : sman2kutaselatan@gmail.com NPSN : 69990384

SURAT IZIN

NOMOR : B.31.421.3/6380/SMAN 2 Kutsel/DIKPORA

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Kuta Selatan, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Provinsi Bali,

Nama : Dr.Drs. I Nyoman Tingkat, M.Hum
 NIP : 19661007 199003 1 010
 Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda, IV/c
 Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Kuta Selatan
 Unit Kerja : SMA Negeri 2 Kuta Selatan

Menerangkan bahwa,

Nama : Putu Adi Sanjaya
 NIM : 2129091003
 Program Studi : Pendidikan IPS (S2)

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan **diberikan izin** untuk melakukan Penelitian Tesis di SMAN 2 Kuta Selatan, berdasarkan surat Permohonan Ijin Penelitian Nomor: 545/UN48.14/KM/2023 yang telah kami terima pada tanggal 6 April 2023.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bali, 8 Mei 2023


 Ditandatangani secara elektronik oleh :
 KEPALA SEKOLAH
 Dr. Drs. I Nyoman Tingkat, M. Hum
 NIP. 19661007 199003 1 010

Tembusan disampaikan kepada :



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
 menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

3. Instrumen Penelitian

a. Bentuk Tes Gaya Belajar

Tes untuk Mengetahui Gaya Belajar Peserta Didik

Petunjuk:

1. *Lingkari angka di bawah ini sesuai dengan pernyataan di atas yang Anda pilih.*
2. *Jumlahkan total untuk setiap kategori. Semakin tinggi angka pada kategori tertentu berarti Anda semakin suka menggunakan gaya belajar itu. Misalnya pada gaya belajar visual, Anda melingkari jawaban No. 2, 6, 7, 12. Maka total skor Anda adalah 4 (karena anda memilih 4 nomor). Demikian seterusnya.*
3. *Yang perlu diingat, Anda mungkin menggunakan lebih dari satu gaya belajar.*

Berikut ini daftar 36 pertanyaan yang dapat Anda gunakan untuk mengetahui gaya belajar siswa ataupun gaya belajar Anda sendiri:

1. Saya lebih suka mendengarkan informasi yang ada di kaset daripada membaca buku.
2. Jika mengerjakan sesuatu, saya selalu membaca instruksinya terlebih dahulu.
3. Saya lebih suka membaca daripada mendengarkan kuliah/penjelasan.
4. Saat seorang diri, saya biasanya memainkan musik/lagu atau bernyanyi.
5. Saya lebih suka berolahraga daripada membaca buku.
6. Saya selalu dapat menunjukkan arah Utara atau Selatan di mana pun saya berada.
7. Saya suka menulis surat, jurnal atau buku harian.
8. Saat berbicara, saya suka mengatakan, "Saya mendengar Anda, itu terdengar bagus, itu bunyinya bagus.:"
9. Ruangan, meja, mobil atau rumah saya biasanya berantakan/tidak teratur.
10. Saya suka merancang, mengerjakan dan membuat sesuatu dengan kedua tangan saya.
11. Saya tahu hampir semua kata dari lagu yang saya dengar.
12. Ketika mendengar orang lain berbicara, saya biasanya membuat gambar dari apa yang mereka katakan dalam pikiran saya.
13. Saya suka olahraga dan rasanya saya adalah olahragawan yang baik.
14. Mudah sekali bagi saya untuk mengobrol dalam waktu yang lama dengan kawan saya saat berbicara di telepon.
15. Tanpa musik, hidup amat membosankan.
16. Saya sangat senang berkumpul dan biasanya dapat dengan mudah berbicara dengan siapa saja.
17. Saat melihat obyek dalam bentuk gambar, saya dapat dengan mudah mengenali obyek yang sama walaupun posisi obyek itu diputar/diubah.
18. Saya biasanya mengatakan, "Saya rasa, saya perlu menemukan pijakan atas hal ini, atau saya ingin bisa menangani hal ini."
19. Saat mengingat suatu pengalaman, saya sering kali melihat pengalaman itu dalam bentuk gambar di dalam pikiran saya.
20. Saat mengingat suatu pengalaman, saya seringkali mendengar suara dan berbicara pada diri saya mengenai pengalaman itu.
21. Saat mengingat suatu pengalaman, saya seringkali ingat bagaimana perasaan saya terhadap pengalaman itu.
22. Saya lebih suka musik daripada seni lukis.
23. Saya sering mencoret-coret kertas saat berbicara di telepon atau dalam suatu pertemuan/rapat.
24. Saya lebih suka melakukan contoh peragaan daripada membuat laporan tertulis atas suatu kejadian.
25. Saya lebih suka membacakan cerita daripada mendengarkan.
26. Saya biasanya berbicara dengan perlahan.
27. Saya lebih suka berbicara daripada menulis.

28. Tulisan tangan saya biasanya tidak rapi.
29. Saya biasanya menggunakan jari saya untuk menunjuk kalimat yang saya baca.
30. Saya dapat dengan cepat melakukan penjumlahan dan perkalian dalam pikiran saya.
31. Saya suka mengeja dan saya pintar mengeja kata-kata.
32. Saya akan sangat terganggu apabila ada orang yang berbicara pada saya saat sedang nonton TV.
33. Saya suka mencatat perintah/instruksi yang disampaikan pada saya.
34. Saya dapat mengingat dengan mudah apa yang orang katakan.
35. Saya paling mudah belajar sambil mempraktekkan/melakukan.
36. Sangat sulit bagi saya untuk duduk diam dalam waktu yang lama.

Keterangan:

Gaya Belajar Visual

2 3 6 7 12 17
19 23 25 30 31 33

Total _____

Gaya Belajar Auditori

1 4 8 11 14 15
16 20 22 27 32 34

Total _____

Gaya Belajar Kinestetik

5 9 10 13 18 21
24 26 28 29 35 36

Total _____



b. Instrumen Validasi Ahli Media

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

Mata pelajaran	: IPS
Materi	: Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia
Sasaran	: Siswa
Peneliti	: Putu Adi Sanjaya
Ahli Media	:
Tanggal	:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli media, terhadap bahan ajar e-modul yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas e-modul yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal itu, kami berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini.

Petunjuk :

- 1) Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli media tentang kualitas modul pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
- 2) Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan dalam kuesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas e-modul yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek keterbacaan, serta komentar/saran umum.
- 3) Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
 - 2 : kurang/ kurang tepat/ kurang jelas
 - 3 : cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
 - 4 : baik, tepat, jelas
 - 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
- 4) Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
 - 5) Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Ukuran modul							
1	Ukuran modul sesuai dengan standar ISO						
2	Kesesuaian ukuran margin dan kertas pada modul						
Desain Kulit Modul (Cover)							
3	Ilustrasi kulit modul menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek.						
4	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf						
5	Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang						
6	Proporsi ukuran huruf judul, sub judul, dan teks pendukung modul lebih dominan dan professional dibandingkan ukuran modul dan nama pengarang						
Desain isi Modul							
7	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan						
8	Kesesuaian media dengan pesan teks (materi)						
9	Spasi antar baris susunan pada teks normal						
10	Spasi antar huruf normal						
11	Kemegahan penampilan e-modul						
12	Menyajikan media yang bervariasi terdiri dari media untuk siswa tipe auditori, audio-visual, visual, maupun kinestetik						
Kelengkapan Struktur Isi Modul							
13	E-modul mencantumkan kata pengantar						
14	E-modul mencantumkan daftar isi						
15	E-modul mencantumkan KI/KD/Capaian Pembelajaran atau sejenisnya						

16	E-modul mencantumkan petunjuk penggunaan e-modul						
17	E-modul mencantumkan peta pikiran (mind map)						
18	E-modul mencantumkan struktur lainnya yang bersifat relevan						
19	Kesesuaian materi modul dengan tujuan pembelajaran						
20	E-Modul mencantumkan asesmen formatif maupun sumatif						
21	E-modul menyediakan rangkuman materi						
22	E-modul mencantumkan daftar pustaka						
23	E-modul mencantumkan biodata penulis						

Komentar dan saran umum



Kesimpulan

Modul ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan denganx revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan

Bali,
Ahli Media

2023

c. Instrumen Validasi Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

Mata pelajaran	: IPS
Materi	: Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia
Sasaran	: Siswa
Peneliti	: Putu Adi Sanjaya
Ahli Materi	:
Tanggal	:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli materi, terhadap bahan ajar e-modul yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas e-modul yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal itu, kami berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini.

Petunjuk :

- 1) Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi tentang kualitas modul pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
- 2) Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan dalam kuesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas e-modul yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek keterbacaan, serta komentar/saran umum.
- 3) Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
 - 2 : kurang/ kurang tepat/ kurang jelas
 - 3 : cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
 - 4 : baik, tepat, jelas
 - 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
- 4) Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
 - 5) Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Aspek Pendahuluan							
1	Kejelasan petunjuk belajar						
2	Kejelasan langkah-langkah dalam persiapan pembelajaran						
3	Kejelasan capaian pembelajaran						
4	Kejelasan penggambaran peta konsep materi yang akan dipelajari						
5	Capaian pembelajaran menggambarkan isi materi pada modul						
Aspek Isi							
6	Keruntutan isi/uraian materi						
7	Cakupan (keluasan/kedalaman) materi (Ketercukupan?)						
8	Faktualisasi materi						
9	Aktualisasi materi						
10	Kejelasan contoh yang disertakan untuk memperjelas isi						
11	Kejelasan dan relevansi bahasa yang digunakan						
12	Kemenarikan isi materi untuk memotivasi pengguna						
13	Kesesuaian materi dengan tujuan dan kompetensi						
14	Kesesuaian isi materi dengan konsep baku						
15	Kesesuaian materi dengan karakter dan kebutuhan siswa						
Aspek Evaluasi							
16	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal						
17	Runtutan soal yang disajikan						
18	Konsistensi/keajegan instrumen dengan kompetensi/tujuan						
19	Tingkat kesulitan soal						
20	Kesesuaian latihan/tes dengan capaian pembelajaran						
21	Keseimbangan proporsi soal						

22	Soal yang disajikan memiliki variasi bentuk yang memfasilitasi siswa dengan gaya belajar beragam						
Aspek Penutup							
23	Kejelasan rangkuman sebagai materi perulangan						
24	Penyajian daftar pustaka/referensi						
25	Penyajian biodata penulis						

Komentar dan saran umum



Kesimpulan

Modul ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan

Bali,
Ahli Media

2023

d. Instrumen Validasi Ahli Bahasa

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI BAHASA

Mata pelajaran	: IPS
Materi	: Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia
Sasaran	: Siswa
Peneliti	: Putu Adi Sanjaya
Ahli Bahasa	:
Tanggal	:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli bahasa, terhadap bahan ajar e-modul yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas e-modul yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal itu, kami berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini.

Petunjuk :

- 1) Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli bahasa tentang kualitas modul pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
- 2) Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan dalam kuesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas e-modul yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek keterbacaan, serta komentar/saran umum.
- 3) Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
 - 2 : kurang/ kurang tepat/ kurang jelas
 - 3 : cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
 - 4 : baik, tepat, jelas
 - 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
- 4) Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
 - 5) Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar						
2	Menggunakan peristilahan yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan						
3	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh siswa						
4	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif						
5	Ketepatan memilih bahasa dalam menguraikan materi						
6	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau materi						
7	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran						
8	Ketepatan ejaan						
9	Konsistensi penggunaan istilah						
10	Konsistensi penggunaan simbol atau ikon						

Komentar dan saran umum

Kesimpulan

Modul ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan denganx revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan

Bali,
Ahli Bahasa,

2023

e. Pedoman Wawancara

Data/Informasi	Narasumber	Butir Pertanyaan
Aktivitas Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah Anda memiliki perangkat pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran di kelas? 2) Apakah pembelajaran yang Anda lakukan sesuai dengan perencanaan yang Anda rancang? 3) Kegiatan pembelajaran apa saja yang Anda rancang pada rencana mengajar Anda untuk siswa? 4) Apakah Anda melakukan analisa terkait dengan relevansi kegiatan pembelajaran yang Anda lakukan dengan ketercapaian tujuan pembelajaran?
Kebutuhan belajar dan gaya belajar siswa	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan belajar apa saja yang dapat membuat Anda lebih tertarik dan nyaman dalam proses belajar? 2) Media belajar jenis apakah yang membuat Anda lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar? 3) Hal apa sajakah yang Anda butuhkan dalam kegiatan pembelajaran agar hasil belajar lebih optimal?
Persepsi dalam pemanfaatan e-modul <i>book creator</i> dalam pembelajaran IPS	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana Anda mengintegrasikan e-modul <i>book creator</i> dalam pembelajaran? 2) Apakah ada kesulitan yang Anda rasakan dalam mengarahkan siswa memanfaatkan e-modul? 3) Apa saja peran yang Anda lakukan saat Anda mengajar memanfaatkan e-modul <i>book creator</i>? 4) Berdasarkan pengamatan Anda, apakah siswa menikmati pengalaman belajarnya menggunakan e-modul <i>book creator</i> ini? 5) Apakah pembelajaran berdiferensiasi dapat terwujud dalam pembelajaran IPS saat memanfaatkan e-modul <i>book creator</i>? 6) Menurut Anda bagaimana efektivitas pemanfaatan e-modul <i>book creator</i> dalam pembelajaran IPS? 7) Masukkan apa saja yang dapat Anda berikan untuk penyempurnaan pengembangan e-modul ini?

f. Checklist Observasi

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar E-Modul *Book Creator* Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Mata Pelajaran IPS pada SMA Penggerak

Tempat Penelitian : SMAN 2 Mengwi, SMAN 1 Kuta Selatan, SMAN 2 Kuta Selatan

No	Aspek yang Diobservasi	SMAN 2 Mengwi		SMAN 1 Kuta Selatan		SMAN 2 Kuta Selatan	
		Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
A	Pemanfaatan Bahan Ajar						
1	Guru melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran inovatif						
2	Guru menyediakan bahan ajar yang beraneka ragam (lebih dari satu jenis)						
3	Guru mengintegrasikan e-modul <i>book creator</i> pada tahapan pembelajaran yang sesuai						
4	Siswa melakukan eksplorasi e-modul melalui berbagai jenis media pembelajaran						
5	Siswa menggunakan e-modul sebagai sumber informasi utama dalam proses pembelajaran						
6	Terjadi kendala teknis saat pemanfaatan e-modul <i>book creator</i>						
7	Siswa memanfaatkan jenis bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajarnya						
B	Perilaku/Aktivitas Pembelajaran						
1	Siswa terlihat antusias dalam pencarian sumber belajar						
2	Terlihat pembelajaran dilakukan dominan oleh siswa, guru hanya menjadi fasilitator dan pengarah proses pembelajaran						
3	Siswa secara umum menemukan solusi dari permasalahan yang diidentifikasi						
4	Siswa cenderung melakukan aktivitas yang berbeda menggunakan e-modul <i>book creator</i>						

C	Interaksi yang Terjadi						
1	Terjadi interaksi yang intens antarsiswa dalam proses pembelajaran						
2	Terjadi interaksi antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran						
3	Siswa memanfaatkan kegiatan diskusi untuk mengkonfirmasi dan mengeksplorasi pemahamannya						
4	Guru memberikan penekanan dan arahan terkait kegiatan pembelajaran						
5	Terjadi interaksi yang efektif pada saat pembelajaran menggunakan e-modul <i>book creator</i>						



4. Hasil Uji Validitas oleh Ahli

a. Hasil Uji Validasi Ahli Media

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

Mata pelajaran	: IPS
Materi	: Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia
Sasaran	: Siswa
Peneliti	: Putu Adi Sanjaya
Ahli Media	: Prof. Dr. I Putu Sriartha, M.S.
Tanggal	: 17 Maret 2023

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli media, terhadap bahan ajar e-modul yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas e-modul yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal itu, kami berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini.

Petunjuk :

- 1) Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli media tentang kualitas modul pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
- 2) Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan dalam kuesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas e-modul yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek keterbacaan, serta komentar/saran umum.
- 3) Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
 - 2 : kurang/ kurang tepat/ kurang jelas
 - 3 : cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
 - 4 : baik, tepat, jelas
 - 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
- 4) Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
 - 5) Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Ukuran modul							
1	Ukuran modul sesuai dengan standar ISO					v	
2	Kesesuaian ukuran margin dan kertas pada modul					v	
Desain Kulit Modul (Cover)							
3	Ilustrasi kulit modul menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek.					v	
4	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf					v	
5	Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang				v		
6	Proporsi ukuran huruf judul, sub judul, dan teks pendukung modul lebih dominan dan professional dibandingkan ukuran modul dan nama pengarang				v		
Desain isi Modul							
7	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan					v	
8	Kesesuaian media dengan pesan teks (materi)					v	
9	Spasi antar baris susunan pada teks normal				v		
10	Spasi antar huruf normal				v		Antar-kata?
11	Kemearikan penampilan e-modul					v	
12	Menyajikan media yang bervariasi terdiri dari media untuk siswa tipe auditori, audio-visual, visual, maupun kinestetik					v	
Kelengkapan Struktur Isi Modul							
13	E-modul mencantumkan kata pengantar					v	
14	E-modul mencantumkan daftar isi					v	
15	E-modul mencantumkan KI/KD/Capaian Pembelajaran atau sejenisnya					v	

16	E-modul mencantumkan petunjuk penggunaan e-modul					v	
17	E-modul mencantumkan peta pikiran (mind map)						
18	E-modul mencantumkan struktur lainnya yang bersifat relevan				v		
19	Kesesuaian materi modul dengan tujuan pembelajaran					v	
20	E-Modul mencantumkan asesmen formatif maupun sumatif					v	
21	E-modul menyediakan rangkuman materi					v	
22	E-modul mencantumkan daftar pustaka					v	
23	E-modul mencantumkan biodata penulis						

Komentar dan saran umum

Lihat di lampiran (draft produk e-modul)

Kesimpulan

Modul ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan

Bali, 17 Maret 2023

Ahli Media



Prof. Dr. I Putu Sriartha, M.S.

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

Mata pelajaran	: IPS
Materi	: Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia
Sasaran	: Siswa
Peneliti	: Putu Adi Sanjaya
Ahli Media	: Dr. Tuty Maryati, M.Pd.
Tanggal	: 25 Maret 2023

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli media, terhadap bahan ajar e-modul yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas e-modul yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal itu, kami berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini.

Petunjuk :

- 6) Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli media tentang kualitas modul pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
- 7) Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan dalam kuesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas e-modul yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek keterbacaan, serta komentar/saran umum.
- 8) Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
 - 2 : kurang/ kurang tepat/ kurang jelas
 - 3 : cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
 - 4 : baik, tepat, jelas
 - 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
- 9) Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
 - 10) Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Ukuran modul							
1	Ukuran modul sesuai dengan standar ISO					V	
2	Kesesuaian ukuran margin dan kertas pada modul					V	
Desain Kulit Modul (Cover)							
3	Ilustrasi kulit modul menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek.					V	
4	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf					V	
5	Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang					V	
6	Proporsi ukuran huruf judul, sub judul, dan teks pendukung modul lebih dominan dan professional dibandingkan ukuran modul dan nama pengarang					V	
Desain isi Modul							
7	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan					V	
8	Kesesuaian media dengan pesan teks (materi)					V	
9	Spasi antar baris susunan pada teks normal					V	
10	Spasi antar huruf normal					V	
11	Kemearikan penampilan e-modul					V	
12	Menyajikan media yang bervariasi terdiri dari media untuk siswa tipe auditori, audio-visual, visual, maupun kinestetik					V	
Kelengkapan Struktur Isi Modul							
13	E-modul mencantumkan kata pengantar					V	
14	E-modul mencantumkan daftar isi					V	
15	E-modul mencantumkan KI/KD/Capaian Pembelajaran atau sejenisnya					V	

16	E-modul mencantumkan petunjuk penggunaan e-modul						V	
17	E-modul mencantumkan peta pikiran (mind map)						V	
18	E-modul mencantumkan struktur lainnya yang bersifat relevan						V	
19	Kesesuaian materi modul dengan tujuan pembelajaran						V	
20	E-Modul mencantumkan asesmen formatif maupun sumatif						V	
21	E-modul menyediakan rangkuman materi						V	
22	E-modul mencantumkan daftar pustaka						V	
23	E-modul mencantumkan biodata penulis						V	

Komentar dan saran umum

Draft E-Modul ini dilihat dari sisi produk atau media pembelajaran sudah sangat memadai, relevan, dan sangat layak, baik dari aspek penampilan, gambar, huruf, pewarnaan. Jika pun ada komentar atau masukan, bukan mengacu pada substansi materi, tetapi lebih kepada keinginan untuk memastikan, apakah E-Modul yang bisa dikatakan sangat layak jika dilihat dari segi produk ini, bisa digunakan sebagai sumber belajar oleh peserta didik di tingkat SMP? Hal ini mengacu pada kemampuan peserta didik pada teknis penggunaan IT. Namun pertanyaan bisa diabaikan jika kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam hal IT memang memadai.

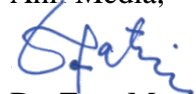
Kesimpulan

Modul ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan

Bali, 25 Maret 2023

Ahli Media,



Dr. Tuty Maryati, M.Pd.

b. Hasil Uji Validasi Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

Mata pelajaran	: IPS
Materi	: Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia
Sasaran	: Siswa
Peneliti	: Putu Adi Sanjaya
Ahli Materi	: Prof. Dr. I Putu Sriartha, M.S.
Tanggal	: 17 Maret 2023

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli materi, terhadap bahan ajar e-modul yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas e-modul yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal itu, kami berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini.

Petunjuk :

- 1) Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi tentang kualitas modul pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
- 2) Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan dalam kuesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas e-modul yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek keterbacaan, serta komentar/saran umum.
- 3) Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
 - 2 : kurang/ kurang tepat/ kurang jelas
 - 3 : cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
 - 4 : baik, tepat, jelas
 - 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
- 4) Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
 - 5) Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Aspek Pendahuluan							
1	Kejelasan petunjuk belajar					v	
2	Kejelasan langkah-langkah dalam persiapan pembelajaran					v	
3	Kejelasan capaian pembelajaran					v	
4	Kejelasan penggambaran peta konsep materi yang akan dipelajari					v	
5	Capaian pembelajaran menggambarkan isi materi pada modul					v	
Aspek Isi							
6	Keruntutan isi/uraian materi					v	
7	Cakupan (keluasan/kedalaman) materi (Ketercukupan?)				v		
8	Faktualisasi materi					v	
9	Aktualisasi materi					v	
10	Kejelasan contoh yang disertakan untuk memperjelas isi					v	
11	Kejelasan dan relevansi bahasa yang digunakan				v		
12	Kemenaarikan isi materi untuk memotivasi pengguna					v	
13	Kesesuaian materi dengan tujuan dan kompetensi				v		
14	Kesesuaian isi materi dengan konsep baku					v	
15	Kesesuaian materi dengan karakter dan kebutuhan siswa					v	
Aspek Evaluasi							
16	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal					v	
17	Runtutan soal yang disajikan					v	
18	Konsistensi/kejelasan instrumen dengan kompetensi/tujuan			v			
19	Tingkat kesulitan soal				v		Perlu memperhatikan taksonomi pembelajaran

20	Kesesuaian latihan/tes dengan capaian pembelajaran					v	
21	Keseimbangan proporsi soal				v		
22	Soal yang disajikan memiliki variasi bentuk yang memfasilitasi siswa dengan gaya belajar beragam					v	
Aspek Penutup							
23	Kejelasan rangkuman sebagai materi perulangan					v	
24	Penyajian daftar pustaka/referensi					v	
25	Penyajian biodata penulis					v	

Komentar dan saran umum

Saran langsung di teks dan di produk e-modul

Kesimpulan

Modul ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan

Bali, 17 Maret 2023

Ahli Materi

Prof. Dr. I Putu Sriartha, M.S.

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

Mata pelajaran	: IPS
Materi	: Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia
Sasaran	: Siswa
Peneliti	: Putu Adi Sanjaya
Ahli Materi	: Dr. Tuty Maryati, M.Pd.
Tanggal	: 25 Maret 2023

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli materi, terhadap bahan ajar e-modul yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas e-modul yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal itu, kami berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini.

Petunjuk :

- 1) Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi tentang kualitas modul pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
- 2) Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan dalam kuesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas e-modul yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek keterbacaan, serta komentar/saran umum.
- 3) Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
 - 2 : kurang/ kurang tepat/ kurang jelas
 - 3 : cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
 - 4 : baik, tepat, jelas
 - 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
- 4) Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
 - 5) Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Aspek Pendahuluan							
1	Kejelasan petunjuk belajar					V	
2	Kejelasan langkah-langkah dalam persiapan pembelajaran					V	
3	Kejelasan capaian pembelajaran					V	
4	Kejelasan penggambaran peta konsep materi yang akan dipelajari					V	
5	Capaian pembelajaran menggambarkan isi materi pada modul					V	
Aspek Isi							
6	Keruntutan isi/uraian materi					V	
7	Cakupan (keluasan/kedalaman) materi					V	
8	Faktualisasi materi				V		
9	Aktualisasi materi				V		
10	Kejelasan contoh yang disertakan untuk memperjelas isi					V	
11	Kejelasan dan relevansi bahasa yang digunakan					V	
12	Kemenaarikan isi materi untuk memotivasi pengguna					V	
13	Kesesuaian materi dengan tujuan					V	
14	Kesesuaian isi materi dengan konsep baku					V	
15	Kesesuaian materi dengan karakter dan kebutuhan siswa				V		
Aspek Evaluasi							
16	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal					V	
17	Runtutan soal yang disajikan					V	
18	Konsistensi/keajegan instrumen dengan kompetensi/tujuan			V			
19	Tingkat kesulitan soal				V		
20	Kesesuaian latihan/tes dengan capaian pembelajaran					V	
21	Keseimbangan proporsi soal					V	

22	Soal yang disajikan memiliki variasi bentuk yang memfasilitasi siswa dengan gaya belajar beragam					V	
Aspek Penutup							
23	Kejelasan rangkuman sebagai materi perulangan					V	
24	Penyajian daftar pustaka/referensi					V	
25	Penyajian biodata penulis					V	

Komentar dan saran umum

Draft E-Modul ini dilihat dari tinjauan materi sudah sangat memadai, relevan dan sangat layak, baik dari aspek pendahuluan, isi, evaluasi dan penutup. Jika pun ada komentar atau masukan, bukan mengacu pada substansi materi, tetapi lebih kepada keinginan untuk memastikan, apakah E-Modul yang bisa dikatakan sangat layak jika dilihat dari segi produk ini, bisa digunakan sebagai sumber belajar oleh peserta didik di tingkat SMP? Hal ini mengacu pada kemampuan peserta didik pada teknis penggunaan IT. Namun pertanyaan bisa diabaikan jika kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam hal IT memang memadai.

Kesimpulan

Modul ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan

Bali, 25 Maret 2023
Ahli Materi Materi



Dr. Tuty Maryati, M.Pd.

c. Hasil Uji Validasi Ahli Bahasa

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI BAHASA

Mata pelajaran	: IPS
Materi	: Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia
Sasaran	: Siswa
Peneliti	: Putu Adi Sanjaya
Ahli Bahasa	: Prof. Dr. I Putu Sriartha, M.S.
Tanggal	: 17 Maret 2023

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli bahasa, terhadap bahan ajar e-modul yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas e-modul yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal itu, kami berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini.

Petunjuk :

- 1) Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli bahasa tentang kualitas modul pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
- 2) Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan dalam kuesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas e-modul yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek keterbacaan, serta komentar/saran umum.
- 3) Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
 - 2 : kurang/ kurang tepat/ kurang jelas
 - 3 : cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
 - 4 : baik, tepat, jelas
 - 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
- 4) Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
 - 5) Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar				v		
2	Menggunakan peristilahan yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan					v	
3	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh siswa					v	
4	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif					v	
5	Ketepatan memilih bahasa dalam menguraikan materi					v	
6	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau materi					v	
7	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran					v	
8	Ketepatan ejaan				v		Jangan menggunakan kata hubung/sambung di awal alinea/paragraf
9	Konsistensi penggunaan istilah					v	
10	Konsistensi penggunaan simbol atau ikon					v	

Komentar dan saran umum

Ada di draft produk E-Modul

Kesimpulan

Modul ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan denganx revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan

Bali, 17 Maret 2023

Ahli Bahasa,

Prof. Dr. I Putu Sriartha, M.S.

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI BAHASA

Mata pelajaran	: IPS
Materi	: Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia
Sasaran	: Siswa
Peneliti	: Putu Adi Sanjaya
Ahli Bahasa	: Dr. Tuty Maryati, M.Pd.
Tanggal	: 25 Maret 2023

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli bahasa, terhadap bahan ajar e-modul yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas e-modul yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal itu, kami berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini.

Petunjuk :

- 1) Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli bahasa tentang kualitas modul pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
- 2) Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan dalam kuesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas e-modul yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek keterbacaan, serta komentar/saran umum.
- 3) Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
 - 2 : kurang/ kurang tepat/ kurang jelas
 - 3 : cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
 - 4 : baik, tepat, jelas
 - 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
- 4) Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
 - 5) Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar					V	
2	Menggunakan peristilahan yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan					V	
3	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh siswa					V	
4	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif					V	
5	Ketepatan memilih bahasa dalam menguraikan materi					V	
6	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau materi					V	
7	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran					V	
8	Ketepatan ejaan					V	
9	Konsistensi penggunaan istilah					V	
10	Konsistensi penggunaan simbol atau ikon					V	

Komentar dan saran umum

Draft E.Modul ini sudah menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, mudah dipahami dan sesuai dengan Bahasa akademik.

Kesimpulan

Modul ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan

Bali, 25 Maret 2023

Ahli Bahasa,

Dr. Tuty Maryati, M.Pd.

5. Hasil Tes Gaya Belajar Siswa

Daftar Nama Responden Uji Kelompok Besar Di SMA Negeri 2 Mengwi

No.	Nama	L/P	Kelas	Gaya Belajar
1	Ida Bagus Made Kesawa Pradnyana	L	X.4	Visual
2	I Komang Bagus Rasya Dana Putra	L	X.4	Kinestetik
3	Luh Ayu Suarniti Dewi	P	X.4	Visual
4	Dewa Ayu Putu Sri Laksmi	P	X.4	Kinestetik
5	Ni Kadek Rai Agustina Anggreni	P	X.4	Visual
6	I Putu Jayendra Santana	L	X.4	Kinestetik
7	I Gede Angga Suryawan	L	X.4	Auditori
8	Gede Agus Wiguna	L	X.4	Visual-Auditori
9	Ni Putu Dian Candra Dewi	P	X.4	Auditori
10	I Putu Citra Adi Wirakusuma	L	X.4	Auditori-Kinestetik
11	Ni Putu Wiwik Widiantari	P	X.4	Auditori
12	Ni Putu Ayu Intan Amelia Putri	P	X.4	Auditori
13	I Made Dana Yasa	L	X.4	Visual-Auditori
14	I Made Satya Arga Putra	L	X.4	Visual-Auditori
15	Kadek Elvina Vaijayanti	P	X.4	Auditori
16	Kadek Andre Adinata	L	X.4	Auditori-Kinestetik
17	Ni Wayan Dita Natasya Putri	P	X.4	Visual
18	I Made Gosa Setiawan	L	X.4	Visual-Kinestetik
19	I Nyoman Ari Sanjaya	L	X.4	Kinestetik
20	Ni Made Rai Elly Artatik	P	X.4	Visual-Auditori
21	Kadek Ayunita Dewi	P	X.4	Auditori
22	Dewa Sandy Candra Putra Satria	L	X.4	Auditori
23	Luh Gede Rat Oktafiani	P	X.4	Kinestetik
24	I Kadek Gilang Paramartha	L	X.4	Visual
25	Kadek Ani Mirayanti	P	X.4	Kinestetik
26	Ni Putu Pradnya Wulandari	P	X.4	Visual
27	Ni Made Echa Lisa Cahyani	P	X.4	Visual
28	Ni Made Gita Desy Mudayani	P	X.4	Visual
29	I Gusti Made Dwi Putra Wiguna	L	X.4	Auditori
30	Kade Lianov Mozasari	P	X.4	Auditori-Kinestetik
31	Hana Maryam Sibarani	P	X.4	Auditori
32	I Kadek Bayu Dimas Saputra	L	X.4	Auditori
33	Ni Putu Dian Dewi Antari	P	X.4	Visual-Kinestetik
34	Dewa Ayu Putu Tiara Sumadika Putri	P	X.4	Visual
35	Ni Putu Mitha Septiari	P	X.4	Auditori
36	Ketut Listia Yuliantari	P	X.4	Kinestetik

**Daftar Nama Responden Uji Kelompok Besar
Di SMA Negeri 1 Kuta Selatan**

No.	Nama	L/P	Kelas	Gaya Belajar
1	Luh Putu Junia Ranita Putri	P	X.A	Visual-Auditori
2	Ni Luh Komang Trisna Dewi	P	X.A	Kinestetik
3	Komang Keira Dewi Jayanti	P	X.A	Auditori
4	I Made Arya Krisna	L	X.A	Visual
5	Siti Mulia Mawardji	P	X.A	Visual-Auditori
6	Komang Ayu Puspita Adnyaswari Muliawan	P	X.A	Visual-Auditori
7	Ni Putu Keira Rania Putri	P	X.A	Auditori
8	Ni Putu Tiara Maharani	P	X.A	Visual
9	Nakiri Rasuta	L	X.A	Auditori
10	Aditya Prayoga	L	X.A	Auditori
11	I Gusti Teja Radhitiya	L	X.A	Kinestetik
12	Christy Untari Wiratsongko	P	X.A	Auditori
13	Darren Lucky Anandito	L	X.A	Visual
14	Ni Komang Sevi Anggaraeni	P	X.A	Kinestetik
15	Alloysius Vincent Kusumo	L	X.A	Auditori
16	Ni Luh Sri Dewi	P	X.A	Kinestetik
17	Ni Putu Reva Pratiwi	P	X.A	Visual
18	Putri Feby Febriyanti	P	X.A	Auditori-Kinestetik
19	I Putu Gia Adithya Laksmana	L	X.A	Auditori-Kinestetik
20	Angela Shelia Dhianingrat	P	X.A	Kinestetik
21	I Gusti Bagus Darma Pradana	L	X.A	Auditori-Kinestetik
22	Albert Christian Andisi	L	X.A	Visual-Kinestetik
23	Ni Luh Putu Ayu Aryanita Kusuma Dewi	P	X.A	Visual
24	I Kadek Gerry Suryagiantara	L	X.A	Auditori
25	I Putu Galang Prana Bramantha	L	X.A	Kinestetik
26	I Gusti Bagus Andhika Wisista Wijaya	L	X.A	Auditori
27	Ni Made Indri Junita Sari	P	X.A	Visual
28	Made Candra Arya Pramana	L	X.A	Visual
29	Ni Komang Ana Septiani	P	X.A	Auditori
30	Ni Wayan Rika Lestari Dewi	P	X.A	Auditori

**Daftar Nama Responden Uji Kelompok Besar
Di SMA Negeri 2 Kuta Selatan**

No.	Nama	L/P	Kelas	Gaya Belajar
1	Kadek Romeyro Vhaschensco Ingunau	L	X.A	Auditori
2	I Ketut Artha Wibawa	L	X.A	Kinestetik
3	Ni luh Putu Cittari Angga Dewi	P	X.A	Auditori
4	I Putu Gede Raditya Pramana Putra	L	X.A	Kinestetik
5	Gabriella Ashley Pattirane	P	X.A	Auditori
6	Ni Ketut Bya Alit Sukma Pratiwi	P	X.A	Auditori dan Kinestetik
7	Putu Aninditha Shantypriyanthi	P	X.A	Visual
8	Indriani Haloho	P	X.A	Kinestetik
9	I Kadek Ega Satriawan	L	X.A	Auditori dan Kinestetik
10	Ni putu sri darmayanti	P	X.A	Kinestetik
11	Kadek Restu Darma Putra	L	X.A	Auditori dan Kinestetik
12	Ni Ketut Krisma Dewi	P	X.A	Kinestetik
13	I Komang Agus Indra Dinata Putra	L	X.A	Visual dan Auditori
14	Kadek Diva Adnyana	L	X.A	Kinestetik
15	Ni Made Tiara Meylani Ananda Wibawa	P	X.A	Kinestetik
16	Putu Keiza Narendra Dharmagita Wiguna	L	X.A	Visual dan Auditori
17	NI Nyoman Ayu Sri yanti	P	X.A	Visual dan Auditori
18	Ida Ayu Gede Caksumi Yanti	P	X.A	Visual dan Auditori
19	Ni Luh Gede Maelisya Ardiyanti Dewi	P	X.A	Visual dan Auditori
20	Komang Widya Paramitha Dewi	P	X.A	Auditori
21	Komang Rico Mahadinata	L	X.A	Auditori
22	Hesy Chia Puja Lintani	P	X.A	Kinestetik
23	Ni Luh Ayu Noviyani Santhianyar	P	X.A	Kinestetik
24	I Kadek Wahyuda	L	X.A	Visual dan Auditori
25	I Kadek Galang Arya Jaya Laksana Putra	L	X.A	Auditori
26	Ni Ketut Sugiri Putri	P	X.A	Visual
27	Fransiscus xaverius galih mahadi senoputra	L	X.A	Auditori dan Kinestetik
28	I Gusti Agus Abiandra Artawan	L	X.A	Kinestetik
29	Ni Komang Ayu Adnyaswari	P	X.A	Auditori
30	Ni Ketut Jati Apsari	P	X.A	Auditori dan Kinestetik
31	Maulidya Dwi Anggraeni	P		Visual dan Auditori

6. Tabulasi Data Uji Coba Kelompok Kecil

Tabulasi Data Responden Uji Coba Kelompok Kecil di SMAN 2 Mengwi

No. Butir	Kode Responden / Skor (SMi = 600)															(Σ)		Skor Kemenarikan= (Σkategori)/Smi x 100%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	(Σ) item	(Σ) kategori	
1	4	4	3	3	4	3	4	4	5	2	4	4	2	4	3	53	472	78,68
2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	65		
3	5	4	5	3	5	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	60		
4	4	5	4	3	5	3	5	4	5	3	3	5	3	5	3	60		
5	4	3	4	3	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	57		
6	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	3	5	3	5	3	60		
7	3	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	58		
8	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	3	5	4	5	4	59		
9	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	3	4	3	4	3	55		
10	4	5	3	3	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	56		
11	3	4	5	4	4	3	4	3	4	2	3	5	4	5	3	56		
12	5	5	3	3	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	4	61		
13	4	4	4	3	4	4	5	4	4	2	4	5	5	5	4	61		
14	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	5	4	5	4	57		
15	3	4	3	3	5	3	5	4	4	2	3	5	4	5	3	56		
16	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	3	4	4	5	4	58		
(Σ)	64	65	60	51	70	55	69	64	71	44	55	73	61	74	56	932	932	

Tabulasi Data Responden Uji Coba Kelompok Kecil di SMAN 1 Kuta Selatan

No. Butir	Kode Responden / Skor (SMi = 600)															(Σ)		Skor Kemenarikan= (Σkategori)/Smi x 100%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	(Σ) item	(Σ) kategori	
1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	5	4	56	482	80,22
2	4	3	4	4	5	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	58		
3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	65		
4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	63		
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	62		
6	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	63		
7	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	59		
8	4	3	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	56		
9	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	62		
10	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	63		
11	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61		
12	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	69		
13	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	66		
14	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	62		
15	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	60		
16	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	64		
(Σ)	71	58	70	66	72	64	65	71	63	61	67	68	60	66	67	989	989	

Tabulasi Data Responden Uji Coba Kelompok Kecil di SMAN 2 Kuta Selatan

No. Butir	Kode Responden / Skor (SMi = 600)															(Σ)		Skor Kemenarikan= $(\Sigma \text{ kategori}) / \text{Smi} \times 100\%$	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	(Σ) item	(Σ) kategori		
1	2	4	4	4	4	4	2	5	3	4	3	3	4	4	4	4	54	475	79,17
2	4	4	4	5	4	3	5	5	4	3	3	3	5	4	4	60			
3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	63			
4	5	4	3	4	4	3	5	4	4	3	3	5	4	3	3	57			
5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	3	5	5	5	2	63			
6	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	3	60			
7	4	4	4	4	4	3	5	3	3	3	4	3	3	4	4	55			
8	3	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	63			
9	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	66			
10	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	59			
11	4	5	5	4	3	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	61			
12	4	4	5	5	3	3	5	4	3	4	4	5	3	3	4	59			
13	4	4	5	4	3	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	64			
14	5	5	5	5	4	3	5	5	4	3	3	3	5	4	4	63			
15	4	5	4	5	3	3	5	4	3	4	4	5	3	3	4	59			
16	4	4	5	4	5	3	4	5	3	4	5	5	5	4	5	65			
(Σ)	64	67	70	71	62	56	78	67	59	56	58	69	69	63	62	971	971		



7. Tabulasi Data Uji Coba Kelompok Besar

Tabulasi Data Responden Uji Coba Kelompok Besar di SMAN 2 Mengwi

Kelas : X.4

No. Butir	Kode Responden / Skor																(Σ) item	(Σ) kategori																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1	4	2	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	2	4	4	2	4	3	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	130
2	4	3	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4	3	5	5	4	151	
3	4	3	4	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4	4	142	
4	3	3	4	3	3	4	5	4	3	5	3	5	4	5	3	3	5	3	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	3	144	
5	5	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	2	5	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	144
6	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	5	5	4	3	5	4	3	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	3	152	
7	4	2	5	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	3	3	5	5	4	151	
8	5	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	156	
9	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	3	4	3	4	3	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	3	3	4	4	145	
10	4	2	4	4	3	4	5	3	3	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	5	5	5	4	3	4	4	5	3	3	5	4	3	4	146	
11	4	2	5	5	3	3	4	5	4	4	3	4	3	4	2	3	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	5	4	147	
12	4	4	4	5	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	5	4	3	4	4	151	
13	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	2	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	3	3	5	3	4	4	156	
14	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	2	4	4	4	2	3	4	3	4	143	
15	4	3	4	3	3	3	4	3	3	5	3	5	4	4	2	3	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	3	5	3	5	4	147	
16	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	5	4	146	
Jumlah	65	48	64	61	48	64	65	60	51	70	55	69	64	71	44	55	73	61	74	56	75	70	67	68	75	52	66	70	65	76	53	48	74	68	70	62	2351



Tabulasi Data Responden Uji Coba Kelompok Besar di SMAN 1 Knta Selatan

Kelas : X.A

No. Butir	Kode Responden / Skor																																				(Σ) item	(Σ) kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
1	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4					118	
2	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4					118	
3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4					129	
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4					125		
5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	3	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4					127		
6	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4					128			
7	4	2	5	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4					116			
8	5	3	4	5	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	5	4	3	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4					114	
9	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4					131		
10	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4					123	
11	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					126			
12	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	5					133		
13	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4					132			
14	4	5	5	3	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5					125		
15	4	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					123			
16	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4					130			
Jumlah	68	66	77	70	61	65	63	75	68	70	69	60	64	63	70	71	58	70	66	72	64	65	71	63	61	67	68	60	66	67	0	0	0	0	1998			



Tabulasi Data Responden Uji Coba Kelompok Besar di SMAN 2 Kuta Selatan

Kelas : X.10

No. Butir	Kode Responden / Skor																(Σ)																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	(Σ) item	(Σ) kategori				
1	3	4	2	4	4	5	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	5	3	4	3	4	3	3	4	4	4							110				
2	4	5	4	4	3	4	4	5	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	3	3	3	5	4	4								121			
3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4								125			
4	3	3	3	4	4	5	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	5	4	4	3	3	5	4	3	3								114	954		
5	4	4	2	4	4	5	4	5	2	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	2								122			
6	2	4	3	5	4	4	4	3	5	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3							121			
7	4	3	4	4	4	5	4	5	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	3	4	3	4	3	4	4								116		
8	4	3	3	4	3	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4								125		
9	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5								133		
10	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4									124		
11	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4									126		
12	4	3	5	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	5	4	3	4	4	4	4	5	3	4									121		
13	3	3	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	3	3	5	4	4	5	4	3	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4									129	
14	4	5	4	4	3	4	4	5	5	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	3	3	3	5	4	4									130	1020	
15	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	3	3	5	4	3	4	4	4	5	3	4									123		
16	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	3	4	4	5	5	4	5									134		
Jumlah	59	61	60	66	62	72	64	71	57	57	55	68	67	57	61	66	64	67	70	71	62	56	78	67	59	56	58	69	69	63	62	0	0	0	0	0	0	1974	1974			

8. Tabulasi hasil observasi

Lembar Observasi							
Judul Penelitian		: Pengembangan Bahan Ajar E-Modul <i>Book Creator</i> Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Mata Pelajaran IPS pada SMA Penggerak					
Tempat Penelitian		: SMAN 2 Mengwi, SMAN 1 Kuta Selatan, SMAN 2 Kuta Selatan					
No	Aspek yang Diobservasi	SMAN 2 Mengwi		SMAN 1 Kuta Selatan		SMAN 2 Kuta Selatan	
		Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
A Pemanfaatan Bahan Ajar							
1	Guru melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran inovatif	✓		✓		✓	
2	Guru menyediakan bahan ajar yang beraneka ragam (lebih dari satu jenis)		✓	✓		✓	
3	Guru mengintegrasikan e-modul <i>book creator</i> pada tahapan pembelajaran yang sesuai	✓		✓		✓	
4	Siswa melakukan eksplorasi e-modul melalui berbagai jenis media pembelajaran	✓		✓		✓	
5	Siswa menggunakan e-modul sebagai sumber informasi utama dalam proses pembelajaran	✓			✓	✓	
6	Terjadi kendala teknis saat pemanfaatan e-modul <i>book creator</i>		✓		✓		✓
7	Siswa memanfaatkan jenis bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajarnya	✓		✓		✓	
B Perilaku/Aktivitas Pembelajaran							
1	Siswa terlihat antusias dalam pencarian sumber belajar	✓		✓		✓	
2	Terlihat pembelajaran dilakukan dominan oleh siswa, guru hanya menjadi fasilitator dan pengarah proses pembelajaran	✓		✓		✓	
3	Siswa secara umum menemukan solusi dari permasalahan yang diidentifikasi	✓		✓		✓	
4	Siswa cenderung melakukan aktivitas yang berbeda menggunakan e-modul <i>book creator</i>	✓		✓		✓	
C Interaksi yang Terjadi							
1	Terjadi interaksi yang intens antarsiswa dalam proses pembelajaran	✓		✓		✓	
2	Terjadi interaksi antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran						

3	Siswa memanfaatkan kegiatan diskusi untuk mengkonfirmasi dan mengeksplorasi pemahamannya	✓		✓		✓	
4	Guru memberikan penekanan dan arahan terkait kegiatan pembelajaran	✓		✓		✓	
5	Terjadi interaksi yang efektif pada saat pembelajaran menggunakan e-modul <i>book creator</i>	✓		✓		✓	

9. *Story Board Pengembangan E-Modul Book Creator*

**Rencana Penyusunan Draf
E-Modul**

**Kompetensi Dasar
Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia
Kelas X**

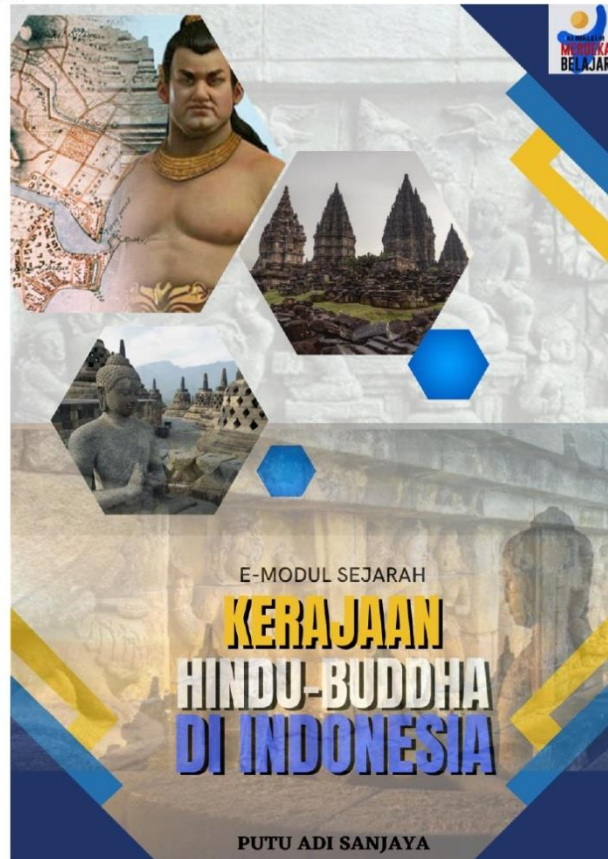
**Penyusun
Putu Adi Sanjaya, S.Pd.**

SMA NEGERI 2 KUTA

**Rancangan Pembuatan E-Modul
Prodi S2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Ganesha
2023**

DRAF OUTLINE E-MODUL

1. Nama Mata Pelajaran : IPS (Sejarah)
2. Tingkat Pendidikan : Kelas XI
3. Tema Pembelajaran : Masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia
4. Cover



5. Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan E-Modul Pembelajaran Mata Pelajaran IPS, khususnya konsentrasi Sejarah untuk tingkat SMA Kelas X ini. E-Modul ini dibuat sebagai salah satu bentuk pengembangan penelitian dan pengembangan tesis yang sedang penulis susun dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan siswa, terutama siswa SMA dalam menunjang pengetahuan dan sikap ingin tahu, kritis, kolaboratif, kreatif dan inovatif. Selain itu, E-Modul ini kami konsep untuk kemandirian kegiatan belajar siswa dan guru sebagai pembimbing serta disesuaikan dengan gaya belajar dan kebutuhan belajar siswa dengan menyediakan sumber-sumber belajar yang adaptif dengan melimpahnya sumber belajar di dunia maya saat ini. Kesuksesan belajar berawal dari kemauan dan ditunjang oleh berbagai sarana, salah satu diantaranya adalah E-Modul. Harapan kami, E-Modul ini dapat membantu siswa memahami materi yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS Sejarah SMA di Kelas X dimanapun dan kapanpun tidak terbatas ruang dan waktu.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya kepada AGSI dan pemateri yang telah memfasilitasi pelatihan E-Modul ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk perbaikan E-Modul ini di masa yang akan datang.

Bali, Januari 2023

Penulis

6. Daftar Isi

Cover
Kata Pengantar
Daftar Isi
Petunjuk Penggunaan E-Modul
Peta Konsep
Kompetensi Dasar
Pendahuluan
Tujuan Pembelajaran
Pokok Bahasan
Kegiatan Pembelajaran
Topik 1 Terbentuknya jalur perdagangan dan budaya maritim nusantara
Uji Formatif 1
Topik 2 Masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha di Indonesia
Uji Formatif 2
Topik 3 Kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia
Uji Formatif 3
Topik 4 Bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha dalam masyarakat yang masih ada hingga kini
Uji Formatif 4
Topik 5 Jalur rempah pada masa Hindu-Buddha
Uji Formatif 5
Rangkuman
Uji Sumatif
Sumber Referensi
Biodata Penyusun E-Modul

7. Petunjuk Penggunaan E-Modul

Untuk memperoleh hasil belajar dengan menggunakan E-Modul secara maksimal anda harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut :

- Bacalah dan pahami dengan seksama uraian-uraian materi yang ada pada masing-masing kegiatan belajar. Bila ada materi yang kurang jelas, anda dapat bertanya pada guru bina atau tutor yang mengampu kegiatan belajar.
- Kerjakan setiap kuis (soal latihan) untuk mengetahui seberapa besar pemahaman yang telah anda miliki terhadap materi-materi yang dibahas dalam setiap kegiatan belajar.
- Untuk kegiatan belajar yang terdiri dari E-Modul, perhatikanlah hal-hal berikut ini :
 - ✓ Perhatikan petunjuk-petunjuk teks maupun gambar yang ada dalam E-Modul.
 - ✓ Pahami setiap penjelasan baik berupa teks, image, audio, video maupun link ppt atau pdf dengan baik.
 - ✓ Kerjakan semua kuis dan uji kompetensi untuk mengukur tingkat penguasaan anda terhadap penjelasan dalam E-Modul.

Jika belum menguasai level materi yang diharapkan, ulangi lagi pada kegiatan belajar sebelumnya atau bertanyalah kepada guru bina atau tutor yang mengampu kegiatan pembelajaran.

8. Peta Konsep



9. Capaian Pembelajaran Fase E

Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami konsep-konsep dasar manusia, ruang, waktu, diakronis (kronologi), sinkronus, guna sejarah, dan teori sosial, metode penelitian sejarah, serta sejarah lokal. Melalui literasi, diskusi, kunjungan langsung ke tempat bersejarah, dan penelitian berbasis proyek kolaboratif peserta didik mampu menganalisis serta mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia meliputi konsep asal-usul nenek moyang dan jalur rempah di Indonesia, Kerajaan Hindu-Buddha, dan kerajaan Islam di Indonesia.

Pada akhir fase E, peserta didik mampu menggunakan sumber primer atau sekunder untuk melakukan penelitian sejarah lokal yang memiliki benang merah dengan keindonesiaan baik langsung maupun tidak langsung, secara diakronis dan/atau sinkronus kemudian mengomunikasikannya dalam bentuk lisan, tulisan dan/atau media lain. Selain itu mereka juga mampu menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

10. Pendahuluan

Pada bab sebelumnya, Anda telah mempelajari corak kehidupan dan hasil-hasil kebudayaan masa praaksara Indonesia. Masyarakat Indonesia pada masa praaksara sudah mengenal sistem kepemimpinan berdasarkan konsep *primus inter pares*. Seiring berjalannya waktu, masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha mengubah sistem kepemimpinan tersebut menjadi dinasti. Sistem ini yang kemudian melahirkan kerajaan-kerajaan besar di Indonesia yang bercorak Hindu maupun Buddha. Menurut Anda, mengapa agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha dapat berkembang di Indonesia? Apa saja warisan kebudayaan kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia? Marilah kita pelajari materi ini lebih lanjut.

11. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi topik ini, siswa diharapkan dapat:

- a. Menjelaskan proses masuknya pengaruh agama Hindu dan Buddha di Indonesia
- b. Mendeskripsikan terbentuknya jaringan awal perdagangan Indonesia
- c. Mengidentifikasi kerajaan-kerajaan di Indonesia
- d. Mengidentifikasi warisan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha dalam kehidupan masa kini
- e. Menjelaskan eksistensi Jalur Rempah bagi perdagangan dunia pada masa Hindu-Buddha.



12. Pokok Bahasan


Pokok bahasan pembelajaran ini meliputi:


- a. Terbentuknya jalur perdagangan dan budaya maritim nusantara
- b. Masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha di Indonesia
- c. Kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia
- d. Bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha dalam masyarakat yang masih ada hingga kini
- e. Jalur rempah pada masa Hindu-Buddha


13. Kegiatan Pembelajaran / Ringkasan Uraian Materi Pembelajaran dan Link Tambahan



Topik	Pokok Bahasan	Uraian Materi Pokok Bahasan	Sumber Gambar	Sumber Video Youtube	Sumber Audio	Link PPT, Website, Pdf	Kuis Online
1	Terbentuknya jalur perdagangan dan budaya maritim nusantara	<p>a. Pengertian Maritim dan Budaya Maritim</p> <p>Sebelum kita membahas tentang kerajaan-kerajaan Nusantara pada masa perkembangan agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, kita harus memahami terlebih dahulu tentang maritim dan budaya maritim Nusantara.</p> <p>Kata maritim berasal dari bahasa Latin, "maritimus/mare" yang artinya "laut". Kata maritim merupakan serapan dari bahasa Inggris <i>maritime</i> yang dalam kamus bahasa Inggris <i>Oxford Advanced Learner's for Dictionaries</i> diartikan sebagai "connecting to sea or near the sea", yaitu yang menghubungkan laut atau dekat dengan laut.</p> <p>Untuk lebih memahami dan memperdalam pemahaman mengenai konsep maritim, silakan simak sumber belajar berikut sesuai bentuk media yang Anda minati dan butuhkan dalam proses belajar.</p> <p>b. Peran Selat Malaka dalam Jaringan Perdagangan Kerajaan Hindu-Buddha</p> <p>Pada perkembangannya, Selat Malaka menjadi penting karena merupakan gerbang utama yang menghubungkan pedagang-pedagang Tiongkok dan India yang berlayar melalui bandar-bandar penting di sekitar wilayah tersebut. Selat Malaka adalah jalur yang menghubungkan Arab dan India di sebelah barat laut Nusantara dan dengan Tiongkok di sebelah timur laut Nusantara.</p> <p>Pada dasarnya Selat Malaka memiliki posisi yang</p>		<p>Definisi Maritim (Part 1) : https://youtu.be/zE1NU5kl8w</p> <p>Definisi Maritim (Part 2) : https://youtu.be/PYaEkQMPbIk</p> <p>Sumber : http://assets.kompasiana.com/items/album/2018/06/24/kapal-696x239-5b2f138dcdf7db69aa49c692.jpg</p>			<p>Uji Formatif 1 : https://forms.gle/WS8VEGoXq8VcUNj79</p> <p>Peran Perdagangan an Sriwijaya dan peran Selat Malaka : https://drive.google.com/file/d/1</p>

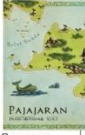

		<p>strategis dalam jalur lalu lintas perdagangan dunia. Terlebih lagi ketika terutupnya akses untuk Jalur Sutra laut, membuat jalur yang melawati Selat Malaka semakin populer.</p> <p>Untuk lebih memahami peran dan posisi Selat Malaka dalam jaringan perdagangan era Hindu dan Buddha, bacalah artikel berikut dengan seksama.</p>				<p>acsSvm0yVpDFEIQxNuF52JCXINRH_cL/view?usp=share_link</p>	
2	Masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha di Indonesia	<p>Indonesia adalah negara kepulauan yang letaknya sangat strategis karena berada di jalur perdagangan yang menghubungkan negara-negara Barat dan Timut. Berlabuhnya kapal-kapal dagang berbagai bangsa membuat masyarakat Indonesia tidak dapat menghindari pengaruh dari luar.</p> <p>Hubungan dagang antara Indonesia dan India terjadi sejava awal abad Masehi. Hubungan ini diikuti pula oleh hubungan kebudayaan, seperti agama, sistem pemerintahan, sosial, dan budaya sehingga terjadi percampuran kebudayaan diantara dua kebudayaan</p>		<p>Sumber : https://id-static.z-dn.net/files/dbfcc4ab1c4789da1fd251bd3ff7fcb441f1.jpg</p> <p>Teori waisya :</p>	<p>Teori masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia : https://youtu.be/cIPY4muyppwM</p>		<p>Teori masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia : https://docs.google.com/presentation/d/116N243AYNRUX6F73RGWMMk4</p> <p>Uji Formatif 2 : https://forms.gle/AZ4RsEpas8NbT8</p>


	<p>tersebut. Hubungan itu membuat bangsa Indonesia mengenal agama Hindu dan Buddha.</p> <p>Berikut adalah beberapa teori (hipotesis) terkait proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia.</p> <p>a. Teori Waisya Teori yang dikemukakan oleh N.J. Krom ini didasarkan pada alasan bahwa motivasi terbesar datangnya bangsa India ke Indonesia adalah untuk tujuan berdagang. Golongan terbesar yang datang ke Indonesia adalah para pedagang India (kaum Waisya). Mereka bermukim di Indonesia bahkan menikah dengan orang Indonesia. Selanjutnya mereka secara aktif melakukan hubungan sosial, tidak saja dengan masyarakat di Indonesia secara umum, tetapi juga dengan pemimpin kelompok masyarakat. Lewat interaksi itu mereka menyebarkan dan memperkenalkan agama dan kebudayaan mereka.</p> <p>b. Teori Ksatria Teori ini dikemukakan oleh F.D.K. Bosch dan J.L. Moens, menyampaikan bahwa agama dan kebudayaan Hindu-Buddha dibawa oleh golongan Ksatria ke Indonesia. Pada masa lampau, di India sering terjadi perang antargolongan. Para prajurit yang kalah atau jemu menghadapi perang lantas meninggalkan India. Rupanya di antara mereka ada pula yang sampai ke wilayah Indonesia. Mereka inilah yang kemudian mendirikan koloni-koloni baru sebagai lingkungan tempat tinggalnya. Di tempat itu pula terjadi proses penyebaran agama dan kebudayaan Hindu maupun Buddha.</p> <p>c. Teori Brahmana Menurut teori yang dikemukakan J.V. van Leur ini, para Brahmana datang dari India ke Indonesia atas undangan dari pemimpin suku dalam rangka</p>	 <p>Sumber : http://4.bp.blogspot.com/-2XX09FskkPE/AAAXoi6doXkI/AAAAAAAAADpE/1DEFDs-gnCO/s1609/www.mat.sma.com.jpg</p> <p>Teori Ksatria</p>	<p>KmNHFVI SYBkOO mSo3ba/edat?usp=share_link</p> <p>Teori masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia : https://www.ruanggur.com/blog/proses-masuknya-agama-hindu-buddha-ke-musantara#:~:text=Teori%20Waisya%20di%20kemukakan%20oleh%20N.J.la%20dan%20bergantung%20pada%20angin</p>
--	--	---	--



	<p>melegitimasi kekuasaan mereka sehingga setaraf dengan raja-raja di India. Teori ini didasarkan pada pengamatan terhadap sisa-sisa peninggalan kerajaan-kerajaan bercorak Hindu di Indonesia, terutama prasasti-prasasti berbahasa Sanskerta dan huruf Pallawa. Di India, bahasa dan huruf tersebut digunakan dalam kitab suci Weda dan upacara keagamaan, dan hanya golongan Brahmana yang mengerti dan menguasainya.</p> <p>d. Teori Arus Balik Menurut teori yang dikemukakan oleh G. Coedes ini, berkembangnya pengaruh dan kebudayaan India dilakukan oleh bangsa Indonesia sendiri. Bangsa Indonesia mempunyai kepentingan untuk datang dan berkunjung ke India, seperti mempelajari agama Hindu dan Buddha. Sekembalinya dari India, mereka membawa pengetahuan tentang agama dan kebudayaan India yang mereka peroleh. Banyak yang meyakini kebenaran teori ini, walaupun pada prinsipnya masih perlu lebih banyak bukti lagi untuk memperkuat kebenarannya.</p> <p>Untuk lebih memahami pandangan dan pendapat dari masing-masing teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia, serta kekuatan dan kelemahan yang melekat pada teori tersebut, silakan simak beberapa sumber belajar berikut untuk kegiatan belajar mandiri.</p>	 <p>Sumber : http://3.bp.blogspot.com/_ADghm9ewx50/TJ2w1Xmi9U/AAAFM.../6bYSuY/s1600/k.jpg</p> <p>Teori Brahmana</p>		
--	---	--	--	--


			 <p>Sumber : https://4.bp.blogspot.com/-mGDVbe38eaA/WoUXyCk_6FUAAA/AAAAAAAAA/dA/Dc2dPSS6IDMLU8hT-sNr0jZgdQ60zycw-CLcBGAs/s1600/Kasta%2BWasia.jpg</p> <p>Teori Arus Balik</p>		
--	--	--	--	--	--



3	Kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia	<p>a. Kerajaan Kutai Kutai merupakan salah satu kerajaan Hindu tertua di Indonesia yang berdiri sekitar abad ke-4 Masehi. Sebagai kekuatan politik pertama yang muncul, masih cukup banyak perdebatan yang muncul terkait dengan bukti-bukti keberadaannya hingga wangsa pendirinya. Bahkan belakangan sempat muncul argumentasi yang mengatakan bahwa Kutai bukan kerajaan yang bercorak Hindu. Selengkapnya silakan simak beberapa sumber belajar berikut ini untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai Kerajaan Kutai.</p> <p>b. Kerajaan Tarumanegara Kerajaan Hindu tertua lainnya adalah Kerajaan Tarumanegara yang merupakan kerajaan bercorak Hindu tertua di pulau Jawa. Pembuktian yang mendukung keberadaan kerajaan ini diperkuat dari penemuan sejumlah prasasti di sekitar wilayah Bogor, Cilincing, dan Banten. Banyak keterangan dan cerita yang ada di balik bukti-bukti sejarah yang ditemukan, bahkan hingga berkaitan dengan terbentuknya dinasti pendiri candi Borobudur dan Prambanan di Jawa Tengah. Selengkapnya, Anda bisa mempelajarinya melalui sumber-sumber yang telah disediakan berikut ini.</p> <p>c. Kerajaan Padjajaran (Sunda) Pakuan Pajajaran atau Pakuan (<i>Pakwan</i>) atau Pajajaran adalah pusat pemerintahan Kerajaan Sunda, sebuah kerajaan yang selama beberapa abad (abad VII-XVI) pernah berdiri di wilayah barat Pulau Jawa, meliputi Provinsi Banten, Jakarta, Jawa Barat, dan sebagian Jawa Tengah sekarang. Kerajaan ini bahkan pernah menguasai wilayah bagian selatan Pulau Sumatera. Salah satu kisah sejarah yang melibatkan Kerajaan Sunda ini adalah ketika melawan Majapahit dalam</p>	 <p>Kerajaan Kutai : https://youtu.be/tiwn0ZUFL_Q</p> <p>Kerajaan Tarumanegara : https://youtu.be/dQdpNFtUlpM</p> <p>Source : https://asset-a.grid.id/crop/0x0:0x0/700x465:1pb010/2022/04/08/kerajaan-kutai-martadipurajpg-20220408030432.jpg</p>  <p>Kerajaan Padjajaran (Sunda) : https://youtu.be/W7doux0rIE</p> <p>Kerajaan Sriwijaya : https://youtu.be/cUy2wsno6E</p> <p>Kerajaan Kalingga : https://youtu.be/gtpGHx0fwi</p> <p>Kerajaan Mataram : https://youtu.be/VQr3zPKCM38</p> <p>Kerajaan Medang Kamulan : https://youtu.be/8ooK8SSHkio</p> <p>Kerajaan</p>	<p>Kerajaan Kutai : https://youtu.be/hlCSG6ulCPLo</p> <p>Kerajaan Tarumanegara : https://www.sampoer.mabacademy.sch.id/id/kerajaan-tarumanegara/</p> <p>Kerajaan Padjajaran (Sunda) : https://prezi.com/bc6kkdx3n5x/kerajaan-pajajaran/</p> <p><iframe src="https://prezi.com/p/embed/-bc6kkdx3n5x/" id="iframe" _container="frameborder="0"></p>	<p>Games wordwall : <iframe style="max-width:100%; height="500px;" src="https://wordwall.net/embed/545528d84bb146b1fa400aa?themelid=23&templatedstackid=0" height="380" frameborder="0" allowfullscreen></iframe></p> <p>Games wordwall (pendiri dan letak kerajaan) https://wordwall.net/d/resource/</p>	<p>Uji Formatif 3 : https://forms.gle/Y27s6tRyJ2jUVkFG7</p>
---	---	---	---	--	--	---

	<p>Perang Bubat. Untuk pemahaman yang lebih holistik terkait materi ini, silakan pelajari sumber belajar berikut ini.</p> <p>d. Kerajaan Sriwijaya Sriwijaya adalah salah satu kemaharajaan bahari (maritim) yang bercorak agama Buddha. Pernah berdiri di Pulau Sumatera, kerajaan ini memberi banyak pengaruh di Nusantara. Daerah kekuasaan yang membentang hingga ke Kamboja, Thailand selatan, semenanjung Malaya, Sumatera, Jawa dan pesisir Kalimantan membuat Sriwijaya dapat dikatakan sebagai salah satu kerajaan terbesar dan dianggap sebagai negara nasional pertama di Indonesia.</p> <p>e. Kerajaan Kalingga Kerajaan Kalingga adalah kerajaan bercorak Buddha yang terletak di Jawa Tengah dan berdiri sekitar abad ke-4. Tidak begitu banyak keterangan yang menerangkan posisi kerajaan ini, namun berdasarkan sumber-sumber manuskrip Tiongkok, kerajaan ini terletak di wilayah Pulau Jawa. Penjelasan lengkap mengenai Kerajaan Kalingga dapat disimak pada paparan materi berikut.</p>	<p>arumanagara_id.svg/1200px-Tarumanagara_id.svg.png</p>  <p>Source : https://www.berdikarionline.com/cdu/2012/05/Pajajaran.jpg</p>  <p>Source : https://www.siswapedia.com/wp-</p>	<p>Kediri https://youtu.be/LK7Z3EEI-0</p> <p>Kerajaan Singasari (Tumapel) https://youtu.be/u7_kEGyL7fk</p> <p>Kerajaan Majapahit https://youtu.be/SFwETBVP1c</p>	<p><a "="" >iframe><="" 315"="" a="" allow="" allowfullscreen="" autoplay="fullscreent=" href="https://www.webkitallo.wfillscreen=" mozallowfullscreen="" width="560"></p> <p>Kerajaan Sriwijaya</p> <p>Kerajaan Kutai : https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/kerajaan-kutai/</p> <p>Kerajaan Tarumanegara : https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/kerajaan-tarumanegara/</p> <p>Kerajaan Padjajaran (Sunda)</p>
--	--	--	--	--


	<p>f. Kerajaan Mataram Kerajaan Mataram disebut juga Kerajaan Mataram Kuno atau Mataram Hindu atau Kerajaan Medang periode Jawa Tengah. Kerajaan Mataram adalah kelanjutan dari Kerajaan Kalingga, yang lokasinya di pedalaman Jawa Tengah dan berdiri di daerah yang banyak dialiri sungai dan dikelilingi gunung. Kerajaan ini memiliki nama besar karena pernah dipimpin oleh dua dinasti besar pada masanya, yang menghasilkan karya-karya monumental serta karya sastra yang juga sangat banyak. Untuk lebih memahami pemahaman dan pengetahuan yang mendalam mengenai Kerajaan Mataram ini, silakan simak beberapa sumber belajar yang sudah disajikan.</p> <p>g. Kerajaan Medang Kamulan Kerajaan Medang Kamulan adalah kerajaan yang bercorak Hindu dan merupakan kelanjutan dari Kerajaan Mataram yang dipindahkan oleh pendiri Dinasti Isana (Mpu Sindok) ke Jawa Timur. Oleh karena itu, kerajaan ini disebut pula Kerajaan Medang periode Jawa Timur. Mau tahu informasi selengkapnya mengenai Kerajaan Medang Kamulan ini? <i>Yuk</i>, simak beberapa sumber belajar yang disajikan berikut ini.</p> <p>h. Kerajaan Kediri Apakah Anda pernah mendengar tentang Mpu Sedah, Mpu Pamuluh, Mpu Darmaja, dan Mpu Tanakung? Apakah Anda juga pernah mendengar mengenai karya</p>	<p>content/uploads/2014/04/Peta-kekuasaan-kerajaan-Sriwijaya.jpg</p>  <p>Source : https://mme.tirta.id/magazine/2021/03/17/sejarah-kerajaan-kalingga--sc-ftiad-01.jpg</p>	<p>kerajaan-kalingga.lt/ml</p> <p>Kerajaan Mataram</p> <p>Kerajaan Sriwijaya</p> <p>Kerajaan Medang Kamulan</p> <p>Kerajaan Kediri</p> <p>Kerajaan Singasari (Tumapel)</p> <p>Kerajaan Majapahit</p>	<p>https://youtu.be/W7douxoIriE</p> <p>Kerajaan Sriwijaya https://youtu.be/cUy2wsno6eE</p> <p>Kerajaan Kalingga https://youtu.be/gtpGfKx0fwI</p> <p>Kerajaan</p>
--	---	--	--	--

	<p>sastra seperti itihasa <i>Bharatayudha</i>, <i>Nagarakertagama</i>, <i>Kitab Smarandhana</i>, <i>Kitab Lubdaka</i>, dan <i>Kitab Kresnayana</i>?</p> <p>Kerajaan Kediri terbentuk sejak pemerintahan Raja Airlangga yang memerintah pembagian kerajaan menjadi dua bagian pada tahun 1041 Masehi. Pembagian pekerjaan tersebut dilakukan untuk menghindari konflik dan pertikaian.</p> <p>Seperi apakah sejarah lengkap dan peninggalan Kerajaan Kediri selengkapnya? Simak ulasannya pada beberapa sumber berikut ini.</p> <p>i. Kerajaan Singasari (Tumapel) Sejarah Kerajaan Singasari terkait erat dengan sosok Ken Angrok (1222–1247) yang mendirikan Wangsa Rajasa dan Kerajaan Tumapel. Lokasi kerajaan Hindu-Buddha ini sekarang diperkirakan berada di daerah Kecamatan Singasari, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Awal kerajaan ini berdiri diwarnai oleh insiden bunuh-membunuh yang dilatarbelakangi oleh balas dendam atas dibunuhnya <i>alauw</i> (bupati) Tumapel yang bernama Tunggal Anetung oleh Ken Angrok (Ken Arok) menggunakan keris Mpu Gandring. Bagaimana sejarah lengkapnya? Untuk mengetahui sejarah lengkapnya, silakan pelajari beberapa sumber belajar berikut ini.</p> <p>j. Kerajaan Majapahit Cikal bakal berdirinya Kerajaan Majapahit masih erat kaitannya dengan tokoh Raden Wijaya dari Singasari yang diberikan sebidang tanah (Hutan Tarik) oleh Arya Wiraraja. Kelak, sebidang tanah ini akan menjadi sebuah kerajaan yang menjadi imperium besar dan sering disebut sebagai negara nasional kedua. Kerajaan yang bercorak Hindu ini memiliki sejarah</p>	 <p>Source : https://1.bp.blogspot.com/-gJjS38X6wI/sXb5mxPBYYBeI/AAAAsAAAAAE/G5-djMyKqXY502pPJ5tW-WNzOK9RG6cwCLcB/GAsYHQ/s1600/letak-kerajaan-mataram.jpg</p>  <p>Source : https://1.bp.blogspot.com/</p>	<p>Mataram https://www.quipper.com/id/blog/mapel/sejarah/kerajaan-mataram-kuno/</p> <p>https://intjan.grid.id/read/033254683/berikut-11-peninggalan-kerajaan-mataram-kuno-yang-perlu-anda-ketahui?page=all</p>	<p>Kerajaan Medang Kamulan https://youtu.be/8ooK8SSHkio</p>
--	---	---	--	---


	<p>yang sangat panjang dengan peninggalan dan kebesaran yang sangat berpengaruh. Untuk melihat sejarah lengkapnya, nari kita simak ulasannya berikut ini.</p>	<p>0l0Kaiy7dw/MXePM7Mq3kI/AAAAsAAAAA0/MSP1Lm87k-YDUBqQVZBUB37B3Wq4JU2UgCLcBGAsYHQ/s640/Kerajaan-Medang-Kamulan.jpg</p>  <p>Source : https://forbes.id/wp-content/uploads/2020/06/IMG_8874-copy.jpg</p>	<p>Kerajaan Kediri https://youtu.be/LK7Z3EEI-0</p> <p>https://www.detik.com/jabar/berita/d-6255329/15-peninggalan-kerajaan-kediri-beserta-sejarah-lengkap</p> <p>Kerajaan Singasari (Tumapel) https://youtu.be/u7_kEGyL7Ik</p> <p>Kerajaan Majapahit https://youtu.be/SFwETBVP1c</p>
--	---	---	--


			 <p>Source : https://cdnwpeditorennews.gamedia.net/wp-content/uploads/2022/02/04123149/singasari-candi.jpg</p>			
			 <p>Source : https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/9/97/Surya_Majapahit.jpg</p>			

4	<p>Bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha dalam masyarakat yang masih ada hingga kini</p>	<p>Penyebaran agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha berlangsung sangat lama, dari abad I hingga sekitar abad XV. Hal itu tentu saja menjadikan pengaruh Hindu dan Buddha sangat kuat tertanam dalam kehidupan masyarakat Nusantara. Oleh karena itu bukanlah merupakan sesuatu yang mengherankan jika masih banyak kita temukan peninggalan kebudayaan Hindu-Buddha di Nusantara.</p> <p>Peninggalan sejarah Hindu dan Buddha di Nusantara tidak hanya terbatas pada yang berwujud benda (fisik), tetapi juga nilai budaya (nonfisik). Peninggalan-peninggalan tersebut terlihat pada berbagai bidang, seperti yang dijelaskan di bawah ini.</p> <p>a. Bahasa dan Tulisan Bangsa India merupakan bangsa yang mengenalkan masyarakat praaksara di Nusantara ini dengan tulisan. Budaya tulis ini menggunakan bahasa Sankerta dan huruf Pallawa. Dikenalnya aksara oleh penduduk Nusantara merupakan hasil dari proses asimilasi.</p> <p>b. Politik dan Sistem Pemerintahan Sebelum masuknya pengaruh Hindu-Buddha ke Indonesia, sistem pemerintahan yang diamut di Indonesia adalah sistem pemerintahan desa. Pemimpinnya adalah seorang kepala suku dan dipilih berdasarkan kekuatan dan kelebihannya (konsep <i>primus inter pares</i>). Salah satu pengaruh Hindu di bidang politik muncul konsep "dewa-raja". Para ahli menganggap konsep dewa-raja sebagai hasil proses akulturasi, yaitu perpaduan antara ajaran Hindu dan pemujaan nenek moyang yang sudah lama diamut penduduk Nusantara.</p> <p>c. Sistem Bangunan dan Tata Kota Pada zaman sebelum Hindu-Buddha, masyarakat Indonesia belum mengenal bangunan dan tata kota yang kompleks, tertata dan bernilai seni tinggi. Namun sejak masuknya pengaruh Hindu-Buddha, Indonesia menjadi mengenal sistem bangunan yang lebih</p>	<p>Bukti Pengaruh Hindu-Buddha dalam Masyarakat : https://youtu.be/ho-dqgl9Ys</p> <p>https://youtu.be/x0LRw4XOG5w</p> <p>𑀓𑀲𑀭𑀸𑀓 𑀲𑀲𑀲𑀲 𑀲𑀲𑀲𑀲</p> <p>Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Aksara_Pallawa</p>	<p>Pengaruh Hindu dan Buddha di Indonesia : https://www.gamedia.com/literasi/pengaruh-hindu-dan-buddha-di-indonesia/</p>	<p>Uji Fomatif 4 : https://forms.gle/ZBmUZRUbpLbsQvHW7</p>
---	--	--	---	---	--

	<p>kompleks, tertata rapi dan bernilai seni tinggi dibandingkan sebelumnya.</p> <p>d. Ekonomi dan sistem mata pencaharian Kedatangan pengaruh India memperkuat tradisi agraris yang sudah ada sebelumnya di Indonesia, misalnya dengan mengenalkan teknologi irigasi serta semakin meramaikan aktivitas perdagangan dan pelayaran. Hal ini dibuktikan dengan semakin berkembangnya kota-kota pelabuhan sebagaimana ditunjukkan Kerajaan Padjajaran, Sriwijaya dan Majapahit.</p> <p>e. Agama dan Sosial Budaya Sejak masa praaksara bangsa Indonesia telah memiliki konsep kepercayaan berupa pemujaan terhadap roh nenek moyang (<i>animisme</i>) dan kepercayaan terhadap adanya kekuatan gaib (<i>dinamisme</i>). Dengan masuknya pengaruh Hindu-Buddha terjadi akulturasi, salah satunya dalam bentuk adanya <i>Pripih</i> yang ada di dalam candi. Hal ini mirip dengan fungsi bangunan menhir, dolmen dan punden berundak-undak pada zaman Megalithikum. Dalam kehidupan sosial, pengaruh kebudayaan Hindu yang nyata adalah dikenalnya sistem pelapisan sosial dalam masyarakat yang dikenal dengan istilah Kasta. Meski demikian, sistem kasta yang berlaku di Indonesia tidak seketat di negeri asalnya, India. Adapun dalam agama Buddha tidak mengenal sistem kasta.</p> <p>f. Seni Bangunan dan Seni Rupa Seni bangunan yang dikenal oleh masyarakat Indonesia sebelum masuknya Hindu-Buddha adalah bangunan yang terkait dengan kegiatan pemujaan pada masa Megalithikum. Setelah masuknya Hindu-Buddha, kita mengenal konsep candi yang fungsinya mirip dengan fungsi domen, menhir dan punden berundak pada masa Megalithikum. Arsitektur dan hiasan candi pada masa Hindu dan Buddha merupakan</p>	 <p>Sumber : https://awsimages.detik.net.id/communitiy/media/visual/2022/01/18/keraton-jogja_169.jpg?w=1200</p>				
--	---	---	--	--	--	--

	<p>akulturasi antara budaya praaksara dengan kebudayaan Hindu maupun Buddha, seperti pada halnya yang terlihat pada Candi Borobudur dan Candi Prambanan. Dalam hal seni rupa, pengaruh Hindu dan Buddha salah satunya terlihat dari seni pahat atau relief yang ada pada candi Borobudur yang menceritakan perjalanan hidup Sidharta Gautama, dan cerita Ramayana yang terdapat pada Candi Prambanan dan Candi Penataran. Bentuk seni rupa lainnya adalah seni patung, yang sebelumnya muncul patung atau arca binatang (<i>Totemisme</i>), pengaruh Hindu dan Buddha memunculkan adanya patung-patung dewa yang menunjukkan dewa utama seperti Brahma, Wisnu dan Siwa.</p> <p>g. Kesusastraan Dengan kemampuan membaca dan menulis, bangsa kita akhirnya mampu menulis karya sastra. Naskah-naskah kuno itu ditulis di atas daun lontar, umumnya berbentuk puisi, prosa dan tembang. Karya sastra yang terkenal berbentuk epos yang berasal dari India, seperti kitab Ramayana dan Mahabharata, telah memicu para pujangga Nusantara untuk menghasilkan karya-karya baru. Terdapat Mpu Walmiki yang menulis <i>Ramayana</i> Mpu Sindok yang menulis kitab <i>Sang Hyang Kamahayanikan</i> pada masa Mataram Kuno, Pada masa Kerajaan Kediri terdapat Mpu Kanwa (<i>Arjunawibawa</i>), Mpu Triguna (<i>Kresnayana</i>), Mpu Dharmaja (<i>Snarandhana</i>), Mpu Sedah dan Pamuluh (<i>Bharatayudha</i>), dan Mpu Panuluh (<i>Gatotkacasraya</i>). Sedangkan masa Majapahit muncul nama-nama seperti Mpu Prapanca (<i>Negarakertagama</i>), Mpu Tantular (<i>Sutasana</i> dan <i>Arjunawijaya</i>), serta tulisan lain yang belum diketahui pengarangnya seperti <i>Pararaton</i>, <i>Tantu Panggelaran</i>, <i>Calon Arang</i>, <i>Sundayana</i> dan <i>Bubhuksah</i>.</p> <p>h. Sistem Kalender</p>					
--	---	--	--	--	--	--

		<p>Dalam hal sistem kalender, sistem penanggalan atau kalender Hindu-Buddha turut berpengaruh terhadap kebudayaan Indonesia. Salah satu bentuknya adalah digunakannya kalender India yang bernama kalender Saka. Penanggalan tahun Saka sampai kini masih digunakan di dalam masyarakat Bali yang beragama Hindu.</p>				
5	Jalur rempah pada masa Hindu-Buddha	<p>Pernahkah Anda mendengar istilah jalur rempah? Apakah sebenarnya yang dimaksud dengan jalur rempah?</p> <p>Jalur rempah adalah jalur sutra yang melewati maritim, merupakan jalur perdagangan dan wadah pertukaran segala peradaban budaya dan agama. Jalur Rempah mencakup berbagai lintasan jalur budaya dari timur Asia hingga barat Eropa terhubung dengan Benua Amerika, Afrika dan Australia. Suatu lintasan peradaban bermacam bentuk, garis lurus, lingkaran, silang, bahkan berbentuk jejaring.</p> <p>Di Indonesia, wujud jalur pemiagaan rempah mencakup banyak hal. Tidak hanya terdiri di satu titik penghasil rempah, namun juga mencakup berbagai titik yang bisa dijumpai di Indonesia dan membentuk suatu lintasan peradaban yang berkelanjutan. Jalur Rempah Jalur Rempah mencakup berbagai lintasan jalur budaya yang melahirkan peradaban global & menghidupkan kembali peran masyarakat Nusantara berabad-abad lampau.</p> <p>Pada periode kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha, jalur rempah semakin berkembang pesat. Sumber-sumber arkeologis maupun tulisan menemukan jejak jalur rempah pada empat kerajaan kuno di Nusantara, antara lain Sriwijaya, Mataram Kuno, Singasari, dan Majapahit.</p> <p>Dua diantara empat kerajaan tersebut merupakan kekuatan politik yang pernah jaya pada masanya.</p>	 <p>Kita India Korea Jepang Cina Australia Afrika Amerika</p> <p>• Benua — Jalur Perdagangan</p> <p>Peta Jaringan perdagangan Sriwijaya Source : https://www.mikirbae.com/2015/10/01/erentuknya-jaringan-nusantara-melalui.html</p>	<p>Jalur rempah masa Hindu-Buddha : https://youtu.be/rw6UHVZoz8</p>	<p>Kemaritiman dan perdagangan laut masa Hindu-Buddha : https://abhi.seva.id/ke-maritiman-masa-hindu-buddha/</p>	<p>Uji Formatif 5 : https://for.ms.gle/BRbhREYGrTsmiLaT9</p>

		<p>Kedua kerajaan tersebut sering pula dijunjuki sebagai negara nasional I (Sriwijaya) dan negara nasional II (Majapahit). Kekuatan maritim dan perdagangannya serta luasnya wilayah kekuasaan menjadi hal yang patut disoroti lebih mendalam. Berikut peta jaringan perdagangan dari kedua kerajaan yang perlu Anda ketahui.</p> <p>Untuk lebih memahami pemahaman konsep dan perkembangan jalur perdagangan sutra laut yang kemudian disebut dengan jalur rempah, mari kita pelajari melalui beberapa sumber belajar berikut ini.</p>	 <p>Ulu Sumatra Ka Iang, Kambur dan Cina Lawa</p> <p>Samudera Hindia</p> <p>• Benua — Jalur Perdagangan</p> <p>Peta Jaringan perdagangan Majapahit Source : https://www.mikirbae.com/2015/10/01/erentuknya-jaringan-nusantara-melalui.html</p>			
6		<p>Tes Sumatif</p>				<p>Tes Sumatif : https://for.ms.gle/dAKpeDqUPPyb1Tkz9</p>

14. Rangkuman

- a) Pertumbuhan jaringan dagang internasional dan antarpulau telah melahirkan kekuatan politik baru di kawasan Nusantara. Selat Malaka sangat berperan dalam hal tersebut.
- b) Agama serta kebudayaan Hindu dan Buddha masuk ke Indonesia dari India masing-masing sekitar abad ke-5 dan ke-5 Masehi. Terdapat beberapa teori mengenai masuknya agama Hindu dan Buddha ke Indonesia, diantaranya teori waisya, teori ksatria, teori brahmana dan teori arus balik. Di antara teori tersebut, teori yang paling diyakini banyak orang adalah teori arus balik. Menurut teori tersebut, berkembangnya pengaruh dan kebudayaan Hindu-Buddha dilakukan oleh bangsa Indonesia sendiri, yang datang ke India untuk mempelajari agama Hindu maupun Buddha.
- c) Kekuatan sosial politik yang muncul di Nusantara ada yang bercorak Hindu maupun Buddha tersebar dari pulau ujung barat hingga timur Nusantara. Kerajaan yang bercorak Hindu antara lain : Kutai, Tarumanegara, Padjajaran, Mataram Kuno, Medang Kamulan, Kediri, Singasari dan Majapahit. Seangkan kerajaan yang bercorak agama Buddha antara lain : Sriwijaya dan Kalingga. Masing-masing kerajaan memiliki corak perekonomian, perkembangan politik serta kekuasaan yang berbeda-beda.
- d) Masuknya pengaruh Hindu-Buddha ke Nusantara telah membawa perubahan yang berarti. Peninggalan-peninggalan masa Hindu-Buddha yang masih dapat kita jumpai hingga saat ini antara lain : bahasan dan tulisan, politik dan sistem pemerintahan, ekonomi dan sistem mata pencaharian, agama dan sosial budaya, serta seni bangunan, seni pahat, dan relief candi.
- e) Jejak sejarah jalur rempah pada masa perkembangan kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dapat kita temukan pada beberapa bukti sejarah di empat kerajaan masa itu, Keempat kerajaan tersebut antara lain : Sriwijaya, Mataram Kuno, Singasari dan Majapahit. Berbagai bukti memperkuat peran kerajaan-kerajaan tersebut dalam perdagangan komoditi rempah dan nonrempah. Bukti-bukti tersebut ada yang bersumber dari pendapat ahli terkait letak geografis kerajaan, berita asing dari penjelajah/pelaut, bukti arkeologis pada pasasti, manuskrip dan relief candi, analisis letak pelabuhan-pelabuhan kuno, dan lain-lain.

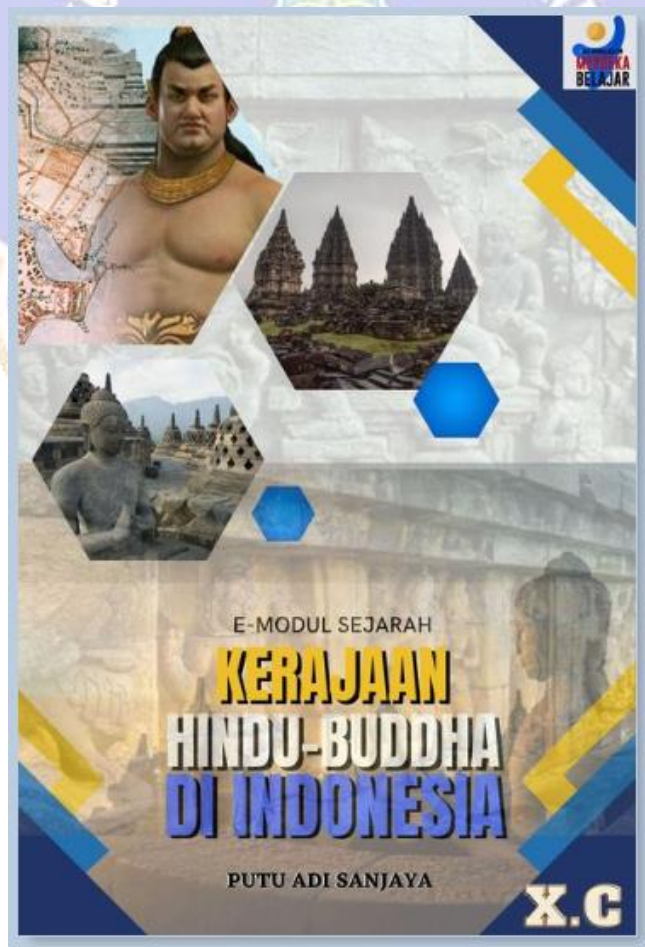
15. Bahan, Sumber Informasi, dan Referensi

10. Tampilan E-Modul *Book Creator*

Versi digital dapat dilihat melalui tautan : <https://bit.ly/E-Modul Hindu-Buddha>

Catatan :

- a) Untuk mendapatkan review terbaik tampilan dan *tools* yang ada pada e-modul *Book Creator* ini disarankan dibuka melalui tautan di atas, atau salin (*copy*) tautan kemudian tempel (*paste*) pada baris penulisan browser.
- b) Untuk mereview halaman per halaman silakan klik tanda (>) untuk melihat halaman selanjutnya atau (<) untuk melihat halaman sebelumnya. Bisa juga dengan menekan tanda (►) atau (◀) pada keyboard.
- c) Media-media yang diintegrasikan di dalam e-modul dapat langsung diklik dan dipelajari.
- d) Lampiran selanjutnya merupakan hasil download e-modul melalui aplikasi *book creator* langsung dalam format PDF. Peneliti mengkonversi ke dalam format Ms. Word untuk disajikan di dalam instrumen ini, sehingga hasilnya kurang begitu maksimal



E-MODUL
KERAJAAN HINDU-BUDDHA DI INDONESIA
Untuk siswa kelas X
Kurikulum Merdeka

Penulis : Putu Adi Sanjaya
Tahun : 2023



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan E-Modul pembelajaran Mata Pelajaran IPS, khususnya konsentrasi Sejarah untuk tingkat SMA Kelas X ini. E-Modul ini dibuat sebagai salah satu bentuk pengembangan penelitian dan pengembangan tesis yang sedang penulis susun dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan siswa, terutama siswa SMA dalam menunjang pengetahuan dan sikap ingin tahu, kritis, kolaboratif, kreatif dan inovatif. Selain itu, E-Modul ini saya konsep untuk kemandirian kegiatan belajar siswa dan guru sebagai pembimbing serta disesuaikan dengan gaya belajar dan kebutuhan belajar siswa dengan menyediakan sumber-sumber belajar yang adaptif dengan melimpahnya sumber belajar di dunia maya saat ini. Kesuksesan belajar berawal dari kemauan dan ditunjang oleh berbagai sarana, salah satu diantaranya adalah E-Modul. Harapan kami, E-Modul ini dapat membantu siswa memahami materi yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS Sejarah SMA di Kelas X dimanapun dan kapanpun tidak terbatas ruang dan waktu.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya kepada Dosen Pembimbing, narasumber dan semua pihak yang turut berkontribusi daam pengembangan e-modul ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk perbaikan E-Modul ini di masa yang akan datang.

Bali, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

[Cover](#)
[Kata Pengantar](#)
[Daftar Isi](#)
[Petunjuk Penggunaan E-Modul](#)
[Peta Konsep](#)
[Capaian Pembelajaran Fase E](#)
[Pendahuluan](#)
[Tujuan Pembelajaran](#)
[Pokok Bahasan](#)
[Kegiatan Pembelajaran](#)
[Topik 1. Terbentuknya jalur perdagangan dan budaya maritim nusantara](#)
[Uji Formatif 1](#)
[Topik 2. Masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha di Indonesia](#)
[Uji Formatif 2](#)
[Topik 3. Kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia](#)
[Uji Formatif 3](#)
[Topik 4. Bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha dalam masyarakat yang masih ada hingga kini](#)
[Uji Formatif 4](#)
[Topik 5. Jalur rempah pada masa Hindu-Buddha](#)
[Uji Formatif 5](#)
[Rangkuman](#)
[Uji Sumatif](#)
[Sumber Referensi](#)
[Biodata Penyusun](#)

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

Modul elektronik (e-modul) ini pada dasarnya hampir sama dengan modul cetak terutama dari aspek capaian kompetensi, tujuan dan struktur materi. Hal yang membedakannya dengan modul cetak adalah penyajiannya yang dikolaborasi dengan menggunakan media pembelajaran digital yang bisa diakses melalui perangkat elektronik seperti laptop dan handphone yang terkoneksi internet.

CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE E

Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami konsep-konsep dasar manusia, ruang, waktu, diakronis (kronologi), sinkronus, guna sejarah, dan teori sosial, metode penelitian sejarah, serta sejarah lokal. Melalui literasi, diskusi, kunjungan langsung ke tempat bersejarah, dan penelitian berbasis proyek kolaboratif peserta didik mampu menganalisis serta mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia meliputi konsep asal-usul nenek moyang dan jalur rempah di Indonesia, Kerajaan Hindu-Buddha, dan kerajaan Islam di Indonesia.

Pada akhir fase E, peserta didik mampu menggunakan sumber primer atau sekunder untuk melakukan penelitian sejarah lokal yang memiliki benang merah dengan keindonesiaan baik langsung maupun tidak langsung, secara diakronis dan/atau sinkronus kemudian mengomunikasikannya dalam bentuk lisan, tulisan dan/atau media lain. Selain itu mereka juga mampu menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

DEKRIPSI

Pada bab sebelumnya, Anda telah mempelajari corak kehidupan dan hasil-hasil kebudayaan masa praaksara Indonesia. Masyarakat Indonesia pada masa praaksara sudah mengenal sistem kepemimpinan berdasarkan konsep *primus inter pares*. Seiring berjalannya waktu, masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha mengubah sistem kepemimpinan tersebut menjadi dinasti. Sistem ini yang kemudian melahirkan kerajaan-kerajaan besar di Indonesia yang bercorak Hindu maupun Buddha. Menurut Anda, mengapa agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha dapat berkembang di Indonesia? Apa saja warisan kebudayaan kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia? Marilah kita pelajari materi ini lebih lanjut.

ALOKASI WAKTU PEMBELAJARAN

Alokasi waktu pembelajaran materi ini adalah 14 JP (14 x 45 menit / 7 kali pertemuan), yang terbagi sebagai berikut :

1. Topik 1 : 1 kali pertemuan (2 JP)
2. Topik 2 : 1 kali pertemuan (2 JP)
3. Topik 3 : 2 kali pertemuan (4 JP)
4. Topik 3 : 2 kali pertemuan (4 JP)
5. Topik 2 : 1 kali pertemuan (2 JP)

PETUNJUK PENGGUNAAN E-MODUL

Untuk memperoleh hasil belajar dengan menggunakan E-Modul secara maksimal anda harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Bacalah dan pahami dengan seksama uraian-uraian materi yang ada pada masing-masing kegiatan belajar. Bila ada materi yang kurang jelas, anda dapat bertanya pada guru bina atau tutor yang mengampu kegiatan belajar.
- 2) Kerjakan setiap kuis (soal latihan) untuk mengetahui seberapa besar pemahaman yang telah anda miliki terhadap materi-materi yang dibahas dalam setiap kegiatan belajar.
- 3) Kegiatan belajar dengan menggunakan E-Modul ini agar memperhatikan hal-hal berikut ini.
 - a. Perhatikan petunjuk-petunjuk teks maupun gambar yang ada dalam E-Modul.
 - b. Pahami setiap penjelasan baik berupa teks, image, audio, video maupun link ppt atau pdf dengan baik.
 - c. Kerjakan semua kuis dan uji kompetensi untuk mengukur tingkat penguasaan anda terhadap penjelasan dalam E-Modul.

Jika belum menguasai level materi yang diharapkan, ulangi lagi pada kegiatan belajar sebelumnya atau bertanyalah kepada guru bina atau tutor yang mengampu kegiatan pembelajaran.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi topik ini, siswa diharapkan dapat:

- a. Menjelaskan proses masuknya pengaruh agama Hindu dan Buddha di Indonesia
- b. Mendeskripsikan terbentuknya jaringan awal perdagangan Indonesia
- c. Mengidentifikasi kerajaan-kerajaan di Indonesia
- d. Menghimpun warisan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha dalam kehidupan masa kini
- e. Menganalisis eksistensi Jalur Rempah bagi perdagangan dunia pada masa Hindu-Buddha.

INDIKATOR

Indikator capaian pembahasan pembelajaran ini meliputi:

- a. Terbentuknya jalur perdagangan dan budaya maritim nusantara
- b. Masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha di Indonesia
- c. Kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia
- d. Bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha dalam masyarakat yang masih ada hingga kini
- e. Jalur rempah pada masa Hindu-Buddha

Topik 1

Terbentuknya Jalur Perdagangan dan Budaya Maritim Nusantara

a. Pengertian Maritim dan Budaya Maritim

Sebelum kita membahas tentang kerajaan-kerajaan Nusantara pada masa perkembangan agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, kita harus memahami terlebih dahulu tentang maritim dan budaya maritim Nusantara.

Kata maritim berasal dari bahasa Latin, "maritimus/mare" yang artinya "laut". Kata maritim merupakan serapan dari bahasa Inggris *maritime* yang dalam kamus bahasa Inggris *Oxford Advanced Learner's for Dictionaries* diartikan sebagai "connecting to sea or near the sea", yaitu yang menghubungkan laut atau dekat dengan laut.



Relief perahu dan kehidupan maritim pada Candi Borobudur
Sumber: <http://www.kaharipedia.com>

Untuk lebih memahami dan memperdalam pemahaman mengenai konsep maritim, silakan simak sumber belajar berikut sesuai bentuk media yang Anda minati dan butuhkan dalam proses belajar.



Definisi Maritim (Part 1)
Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=6R5XW124U>



Definisi Maritim (Part 2)
Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=6R5XW124U>

b. Peran Selat Malaka dalam Jaringan Perdagangan Kerajaan Hindu-Buddha



Posisi jalur Selat Malaka pada Kepulauan Nusantara
Sumber: <https://www.kaharipedia.com>

Pada perkembangannya, Selat Malaka menjadi penting karena merupakan gerbang utama yang menghubungkan pedagang-pedagang Tiongkok dan India yang berlayar melalui bandar-bandar penting di sekitar wilayah tersebut. Selat Malaka adalah jalur yang menghubungkan Arab dan India di sebelah barat laut Nusantara dan dengan Tiongkok di sebelah timur laut Nusantara.

Pada dasarnya Selat Malaka memiliki posisi yang strategis dalam jalur lalu lintas perdagangan dunia. Terlebih lagi ketika tertutupnya akses untuk jalur Sutra laut, membuat jalur yang melawati Selat Malaka semakin populer.

Untuk lebih memahami peran dan posisi Selat Malaka dalam jaringan perdagangan era Hindu dan Buddha, bacalah artikel berikut dengan seksama.



Artikel Peran Perdagangan Sriwijaya dan peran Selat Malaka
Sumber: <https://www.kaharipedia.com>

Uji Formatif 1

Untuk menguji pemahaman Anda tentang topik ini, silakan jawab soal-soal yang disajikan pada tautan berikut ini.

Selamat mengerjakan.



Topik 2

Masuknya Agama serta Kebudayaan Hindu dan Buddha di Indonesia

Indonesia adalah negara kepulauan yang letaknya sangat strategis karena berada di jalur perdagangan yang menghubungkan negara-negara Barat dan Timut. Berlabuhnya kapal-kapal dagang berbagai bangsa membuat masyarakat Indonesia tidak dapat menghindari pengaruh dari luar.

Hubungan dagang antara Indonesia dan India terjadi sejawa awal abad Masehi. Hubungan ini diikuti pula oleh hubungan kebudayaan, seperti agama, sistem pemerintahan, sosial, dan budaya sehingga terjadi percampuran kebudayaan diantara dua kebudayaan tersebut. Hubungan itu membuat bangsa Indonesia mengenal agama Hindu dan Buddha.

Berikut adalah beberapa teori (hipotesis) terkait proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia.

a. Teori Waisya

Teori yang dikemukakan oleh N.J. Krom ini didasarkan pada alasan bahwa motivasi terbesar datangnya bangsa India ke Indonesia adalah untuk tujuan berdagang. Golongan terbesar yang datang ke Indonesia adalah para pedagang India (kaum Waisya).



Ilustrasi kaum pedagang sebagai kaum penyebar agama Hindu di Indonesia

Sumber : <https://www.kerinci.com>

Mereka bermukim di Indonesia bahkan menikah dengan orang Indonesia. Selanjutnya mereka secara aktif melakukan hubungan sosial, tidak saja dengan masyarakat di Indonesia secara umum, tetapi juga dengan pemimpin kelompok masyarakat. Lewat interaksi itu mereka menyebarkan dan memperkenalkan agama dan kebudayaan mereka.

b. Teori Ksatria

Teori ini dikemukakan oleh F.D.K. Bosch dan J.L. Moens, menyampaikan bahwa agama dan kebudayaan Hindu-Buddha dibawa oleh golongan Ksatria ke Indonesia.

Pada masa lampau, di India sering terjadi perang antargolongan. Para prajurit yang kalah atau jenuh menghadapi perang lantas meninggalkan India. Rupanya di antara mereka ada pula yang sampai ke wilayah Indonesia.

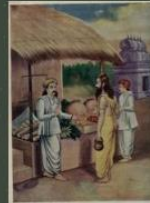


Ilustrasi kaum ksatria sebagai kaum penyebar agama Hindu di Indonesia
Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Ksatria>

Mereka inilah yang kemudian mendirikan koloni-koloni baru sebagai lingkungan tempat tinggalnya. Di tempat itu pula terjadi proses penyebaran agama dan kebudayaan Hindu maupun Buddha.

c. Teori Brahmana

Menurut teori yang dikemukakan J.V. van Leur ini, para Brahmana datang dari India ke Indonesia atas undangan dari pemimpin suku dalam rangka melegitimasi kekuasaan mereka sehingga setaraf dengan raja-raja di India. Teori ini didasarkan pada pengamatan terhadap sisa-sisa peninggalan kerajaan-kerajaan bercorak Hindu di Indonesia, terutama prasasti-prasasti berbahasa Sanskerta dan huruf Pallawa. Di India, bahasa dan huruf tersebut digunakan dalam kitab suci Weda dan upacara keagamaan, dan hanya golongan Brahmana yang mengerti dan menguasainya.



Ilustrasi kaum Brahmana sebagai penyebar agama Hindu
Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Brahmana>

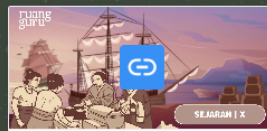
d. Teori Arus Balik

Menurut teori yang dikemukakan oleh G. Coedes ini, berkembangnya pengaruh dan kebudayaan India dilakukan oleh bangsa Indonesia sendiri. Bangsa Indonesia mempunyai kepentingan untuk datang dan berkunjung ke India, seperti mempelajari agama Hindu dan Buddha. Sekembalinya dari India, mereka membawa pengetahuan tentang agama dan kebudayaan India yang mereka peroleh. Banyak yang meyakini kebenaran teori ini, walaupun pada prinsipnya masih perlu lebih banyak bukti lagi untuk memperkuat kebenarannya.

Untuk lebih memahami pandangan dan pendapat dari masing-masing teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia, serta kekuatan dan kelemahan yang melekat pada teori tersebut, silakan simak beberapa sumber belajar berikut untuk kegiatan belajar mandiri.



Masuknya_Kebudayaan_Hindu_Bu...
Teori masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia
Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=8888888888>



Teori masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia
Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=8888888888>

Melihat berbagai sumber sejarah maupun sumber informasi lain yang menjelaskan mengenai teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu- Buddha di Indonesia di atas, perlu suatu pembuktian yang lebih mendalam mengenai teori mana yang paling benar. Perlu adanya pandangan mengenai keunggulan maupun kelemahan dari masing-masing hipotesis (teori) yang ada.



Uji Formatif 2

Untuk menguji pemahaman Anda tentang topik ini, silakan jawab soal-soal yang disajikan pada tautan berikut ini.

Selamat mengerjakan.



Topik 3

Kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia

a. Kerajaan Kutai

Kutai merupakan salah satu kerajaan Hindu tertua di Indonesia yang berdiri sekitar abad ke-4 Masehi. Sebagai kekuatan politik pertama yang muncul, masih cukup banyak perdebatan yang muncul terkait dengan bukti-bukti keberadaannya hingga wangsa pendirinya. Bahkan belakangan sempat muncul argumentasi yang mengatakan bahwa Kutai bukan kerajaan yang bercorak Hindu.



Lambang Kerajaan Kutai
Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Kerajaan_Kutai#/media/File:Garuda_Kutai.jpg

Selengkapnya silakan simak beberapa sumber belajar berikut ini untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai Kerajaan Kutai.



Kerajaan Kutai
Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=9D9D9D9D9D>



Podcast Materi Kerajaan Kutai
Sumber: <https://youtu.be/hC8G6uICP1o>

Bagi yang ingin lebih memahami materi secara lebih bervariasi dan mendalam, berikut disajikan materi dengan menggunakan platform wordwall.net.



Kerajaan Kutai mudah -Neala mackenzie m...

Games Kerajaan Kutai

Sumber : <https://www.kata.com>

b. Kerajaan Tarumanegara

Kerajaan Hindu tertua lainnya adalah Kerajaan Tarumanegara yang merupakan kerajaan bercorak Hindu tertua di pulau Jawa. Pembuktian yang mendukung keberadaan kerajaan ini diperkuat dari penemuan sejumlah prasasti di sekitar wilayah Bogor, Cilincing, dan Banten.



Lokasi Kerajaan Tarumanegara

Sumber : <https://www.cekidul.com>

Banyak keterangan dan cerita yang ada di balik bukti-bukti sejarah yang ditemukan, bahkan hingga berkaitan dengan terbentuknya dinasti pendiri candi Borobudur dan Prambanan di Jawa Tengah. Selengkapnya, Anda bisa mempelajarinya melalui sumber-sumber yang telah disediakan berikut ini.



Lokasi Kerajaan Tarumanegara

Sumber : <https://www.kerajaanindonesia.com>



Kerajaan Tarumanegara, sejarah, pendiri dan peninggalannya

Sumber : <https://www.kerajaanindonesia.com>

c. Kerajaan Pajajaran (Sunda)

Pakuan Pajajaran atau Pakuan (*Pakuan*) atau Pajajaran adalah pusat pemerintahan Kerajaan Sunda, sebuah kerajaan yang selama beberapa abad (abad VII-XVI) pernah berdiri di wilayah barat Pulau Jawa, meliputi Provinsi Banten, Jakarta, Jawa Barat, dan sebagian Jawa Tengah sekarang. Kerajaan ini bahkan pernah menguasai wilayah bagian selatan Pulau Sumatera.



Salah satu kisah sejarah yang melibatkan Kerajaan Sunda ini adalah ketika melawan Majapahit dalam Perang Bubat. Untuk pemahaman yang lebih holistik terkait materi ini, silakan pelajari sumber belajar berikut ini.



Kerajaan Pajajaran

Sumber : <https://www.kerajaanindonesia.com>



Materi Presentasi Kerajaan Pajajaran

Sumber : <https://www.kerajaanindonesia.com>

d. Kerajaan Sriwijaya



Wilayah Kerajaan Sriwijaya
Sumber : <https://www.encyclopedia.com>

Sriwijaya adalah salah satu kemaharajaan bahari (maritim) yang bercorak agama Buddha. Pernah berdiri di Pulau Sumatera, Kerajaan ini memberi banyak pengaruh di Nusantara. Daerah kekuasaan yang membentang hingga ke Kamboja, Thailand selatan, semenanjung Malaya, Sumatera, Jawa dan pesisir Kalimantan membuat Sriwijaya dapat dikatakan sebagai salah satu kerajaan terbesar dan dianggap sebagai negara nasional pertama di Indonesia.



Kerajaan Sriwijaya
Sumber : <http://www.kerajaan.org>



Bahan Tayang Kerajaan Sriwijaya
Sumber : <https://www.youtube.com>

e. Kerajaan Kalingga

Kerajaan Kalingga adalah kerajaan bercorak Buddha yang terletak di Jawa Tengah dan berdiri sekitar abad ke-4. Tidak begitu banyak keterangan yang menerangkan posisi kerajaan ini, namun berdasarkan sumber-sumber manuskrip Tongkok kerajaan ini terletak di wilayah Pulau Jawa.



Infografis Kerajaan Kalingga
Sumber : <https://www.encyclopedia.com>



Kerajaan Kalingga
Sumber : <http://www.kerajaan.org>



Portal Sejarah Indonesia dan Dunia: Sejar...
Kerajaan Kalingga (Holing)
Sumber : <https://www.encyclopedia.com>

Penjelasan lengkap mengenai Kerajaan Kalingga dapat disimak pada paparan materi berikut.

f. Kerajaan Mataram

Kerajaan Mataram disebut juga Kerajaan Mataram Kuno atau Mataram Hindu atau Kerajaan Medang periode Jawa Tengah. Kerajaan Mataram adalah kelanjutan dari Kerajaan Kalingga, yang lokasinya di pedalaman Jawa Tengah dan berdiri di daerah yang banyak dialiri sungai dan dikelilingi gunung.



Peta wilayah kekuasaan Kerajaan Mataram Kuno
Sumber: <https://www.kerajaan.com>

Kerajaan ini memiliki nama besar karena pernah dipimpin oleh dua dinasti besar pada masanya, yang menghasilkan karya-karya monumental serta karya sastra yang juga sangat banyak.

Untuk lebih memahami pemahaman dan pengetahuan yang mendalam mengenai Kerajaan Mataram ini, silakan simak beberapa sumber belajar yang sudah disajikan.



Kerajaan Mataram Kuno
Sumber: <https://www.kerajaan.com>



Materi Teksual Kerajaan Mataram Kuno
Sumber: <http://www.kerajaan.com>

Masih belum memahami secara maksimal, yuk simak artikel dan media belajar selanjutnya di bawah ini.



Kerajaan Mataram Kuno - Letak, Tokoh ...
Sumber: <https://www.pengertian.com>

Kerajaan Mataram Kuno dikenal sebagai salah satu kerajaan yang meninggalkan cukup banyak peninggalan-peninggalan monumental yang bisa dinikmati hingga saat ini. Mau tahu apa saja peninggalan kerajaan ini? Yuk kita lihat pada artikel di bawah ini.



11 Peninggalan Kerajaan Mataram Kuno
Sumber: <https://www.kerajaan.com>

g. Kerajaan Medang Kamulan



Candi peninggalan Kerajaan Medang Kamulan
Sumber: <https://www.kerajaan.com>

Kerajaan Medang Kamulan adalah kerajaan yang bercorak Hindu dan merupakan kelanjutan dari Kerajaan Mataram yang dipindahkan oleh pendiri Dinasti Isana (Mpu Sindok) ke Jawa Timur. Oleh karena itu, kerajaan ini disebut pula Kerajaan Medang periode Jawa Timur. Mau tahu informasi selengkapnya mengenai Kerajaan Medang Kamulan ini? Yuk, simak beberapa sumber belajar yang disajikan berikut ini.



Sejarah Kerajaan Medang Kamulan
Sumber: <https://www.kerajaan.com>



Kerajaan Medang Kamulan

Slide : Kerajaan Medang Kamulan
Sumber : <http://www.kerajaanmedang.com>

Kerajaan Kediri terbentuk sejak pemerintahan Raja Airlangga yang memerintah pembagian kerajaan menjadi dua bagian pada tahun 1041 Masehi. Pembagian pekerjaan tersebut dilakukan untuk menghindari konflik dan pertikaian.

Seperti apakah sejarah lengkap dan peninggalan Kerajaan Kediri selengkapnya? Simak ulasannya pada beberapa sumber berikut ini.

h. Kerajaan Kediri

Apakah Anda pernah mendengar tentang Mpu Sedah, Mpu Panuluh, Mpu Darmaja, dan Mpu Tanakung? Apakah Anda juga pernah mendengar mengenai karya sastra seperti *Bharatayudha*, *Nagarakertagama*, *Kitab Smarandhana*, *Kitab Lubdaka*, dan *Kitab Kresnayana*?



Sejarah Kerajaan Kediri
Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=123456789>



Bahan Bacaan Kerajaan Kediri
Sumber : <http://widyatmiko.staff.gunadarma.ac.id/>



Slide : Kerajaan Kediri
Sumber : www.fdokumen.com

i. Kerajaan Singhasari (Tumapel)

Sebagai salah satu kerajaan besar di Pulau Jawa, Kerajaan Kediri merupakan era keemasan bagi kesusastraan Jawa yang diwarisi sampai sekarang. Puluhan kitab dan prasasti kuno menjadi beberapa peninggalan Kerajaan Kediri di Jawa Timur. Berikut sumber bacaan yang menjelaskan beberapa peninggalan kerajaan Kediri.

Sejarah Kerajaan Singhasari terkait erat dengan sosok Ken Angrok (1222–1247) yang mendirikan Wangsa Rajasa dan Kerajaan Tumapel. Lokasi kerajaan Hindu-Buddha ini sekarang diperkirakan berada di daerah Kecamatan Singasari, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Awal kerajaan ini berdiri diwarnai oleh insiden bunuh-membunuh yang dilatarbelakangi oleh balas dendam atas dibunuhnya *akuwu* (bupati) Tumapel yang bernama Tunggal Ametung oleh Ken Angrok (Ken Arok) menggunakan keris Mpu Gandring.



Peninggalan Kerajaan Kediri dan sejarah singkatnya
Sumber : www.scribd.com



Peninggalan Kerajaan Kediri dan sejarah singkatnya
Sumber : www.scribd.com

Bagaimana sejarah lengkapnya? Untuk mengetahui sejarah lengkapnya, silakan pelajari beberapa sumber belajar berikut ini.

j. Kerajaan Majapahit



Slide : Kerajaan Kediri
Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=...>



Slide : Kerajaan Singasari
Sumber : <http://www.scribd.com/doc/123456789/Kerajaan-Singasari>



Lambang kerajaan Majapahit
Sumber : https://www.wikipedia.org/wiki/Lambang_Kerajaan_Majapahit

Cikal bakal berdirinya Kerajaan Majapahit masih erat kaitannya dengan tokoh Raden Wijaya dari Singasari yang diberikan sebidang tanah (Hutan Tarik) oleh Arya Wiraraja. Kelak, sebidang tanah ini akan menjadi sebuah kerajaan yang menjadi imperium besar dan sering disebut sebagai negara nasional kedua.

Kerajaan yang bercorak Hindu ini memiliki sejarah yang sangat panjang dengan peninggalan dan kebesaran yang sangat berpengaruh. Untuk melihat sejarah lengkapnya, mari kita simak ulasannya berikut ini.

Bagaimana sejarah lengkapnya? Untuk mengetahui sejarah lengkapnya, silakan pelajari beberapa sumber belajar berikut ini.

Selain sumber ajar tersebut, masih ada lagi sumber belajar yang bisa Anda pelajari berikut ini.



Sejarah Kerajaan Majapahit
Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=...>

Ada pula informasi berbentuk garis waktu (timeline) mengenai babakan sejarah kerajaan Majapahit seperti di bawah ini.



Babakan Sejarah Majapahit (Kubontubuh, 2021)
Sumber : https://www.wikipedia.org/wiki/Babakan_Sejarah_Majapahit



Bahan bacaan : Sejarah Kerajaan Majapahit
Sumber : <https://www.scribd.com/doc/123456789/Sejarah-Kerajaan-Majapahit>



Bahan presentasi : Sejarah Kerajaan Majapahit
Sumber : <https://www.scribd.com/doc/123456789/Sejarah-Kerajaan-Majapahit>



Materi Sejarah Kerajaan Majapahit
Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=...>

Nah, sudah cukup jelas kan materi tentang kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu maupun Buddha? Pada dasarnya kerajaan-kerajaan Hindu maupun Buddha yang muncul merupakan hasil dari pengaruh masuknya agama dan kebudayaan dari India ke Indonesia.

Untuk lebih memahami materi ini secara terukur, mari kita kerjakan soal-soal kuis berikut ini pada tautan google form.

Uji Formatif 3

Untuk menguji pemahaman Anda tentang topik ini, silakan jawab soal-soal yang disajikan pada tautan berikut ini.

Selamat mengerjakan.

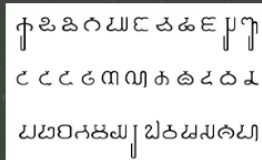


Topik 4

Bukti-bukti Pengaruh Hindu dan Buddha Dalam Masyarakat yang Masih Ada Hingga Kini

Penyebaran agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha berlangsung sangat lama, dari abad I hingga sekitar abad XV. Hal itu tentu saja menjadikan pengaruh Hindu dan Buddha sangat kuat tertanam dalam kehidupan masyarakat Nusantara. Oleh karena itu bukanlah merupakan sesuatu yang mengherankan jika masih banyak kita temukan peninggalan kebudayaan Hindu-Buddha di Nusantara.

Peninggalan sejarah Hindu dan Buddha di Nusantara tidak hanya terbatas pada yang berwujud benda (fisik), tetapi juga nilai budaya (nonfisik). Peninggalan-peninggalan tersebut terlihat pada berbagai bidang, seperti yang dijelaskan di bawah ini.



Contoh huruf konsonan aksara Pallawa
Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Aksara_Pallawa

a. Bahasa dan Tulisan

Bangsa India merupakan bangsa yang mengenalkan masyarakat praaksara di Nusantara ini dengan tulisan. Budaya tulis ini menggunakan bahasa Sansekerta dan huruf Pallawa. Dikenalnya aksara oleh penduduk Nusantara merupakan hasil dari proses asimilasi. Dengan dikenalnya tulisan, maka bangsa Indonesia memasuki zaman aksara atau zaman sejarah. Selanjutnya huruf Pallawa dan bahasa Sansekerta menjadi huruf dan bahasa utama dalam banyak prasasti di Indonesia.

b. Politik dan Sistem Pemerintahan

Sebelum masuknya pengaruh Hindu-Buddha ke Indonesia, sistem pemerintahan yang dianut di Indonesia adalah sistem pemerintahan desa. Pemimpinnya adalah seorang kepala suku dan dipilih berdasarkan kekuatan dan kelebihanannya (konsep *primus inter pares*).

Salah satu pengaruh Hindu di bidang politik muncul konsep "dewa-raja". Para ahli menganggap konsep dewa-raja sebagai hasil proses akulturasi, yaitu perpaduan antara ajaran Hindu dan pemujaan nenek moyang yang sudah lama dianut penduduk Nusantara.

c. Sistem Bangunan dan Tata Kota

Pada zaman sebelum Hindu-Buddha, masyarakat Indonesia belum mengenal bangunan dan tata kota yang kompleks, tertata dan bernilai seni tinggi. Namun sejak masuknya pengaruh Hindu-Buddha, Indonesia menjadi mengenal sistem bangunan yang lebih kompleks, tertata rapi dan bernilai seni tinggi dibandingkan sebelumnya.



Tampak pintu utama Keraton Yogyakarta
Sumber: www.keraton Ngayogyakarta.sch.id

d. Ekonomi dan sistem mata pencaharian

Kedatangan pengaruh India memperkuat tradisi agraris yang sudah ada sebelumnya di Indonesia, misalnya

dengan mengenalkan teknologi irigasi serta semakin meramaikan aktivitas perdagangan dan pelayaran. Hal ini dibuktikan dengan semakin berkembangnya kota-kota pelabuhan sebagaimana ditunjukkan Kerajaan Padjajaran, Sriwijaya dan Majapahit.

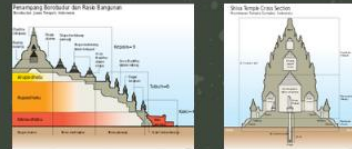
e. Agama dan Sosial Budaya

Sejak masa praaksara bangsa Indonesia telah memiliki konsep kepercayaan berupa pemujaan terhadap roh nenek moyang (*animisme*) dan kepercayaan terhadap adanya kekuatan gaib (*dinamisme*). Dengan masuknya pengaruh Hindu-Buddha terjadi akulturasi, salah satunya dalam bentuk adanya *Pripih* yang ada di dalam candi. Hal ini mirip dengan fungsi bangunan menhir, dolmen dan punden berundak-undak pada zaman Megalithikum.

Dalam kehidupan sosial, pengaruh kebudayaan Hindu yang nyata adalah dikenalnya sistem pelapisan sosial dalam masyarakat yang dikenal dengan istilah Kasta. Meski demikian, sistem kasta yang berlaku di Indonesia tidak seketat di negeri asalnya, India. Adapun dalam agama Buddha tidak mengenal sistem kasta.

f. Sistem Bangunan dan Tata Kota

Seni bangunan yang dikenal oleh masyarakat Indonesia sebelum masuknya Hindu-Buddha adalah bangunan yang terkait dengan kegiatan pemujaan pada masa Megalithikum. Setelah masuknya Hindu-Buddha, kita mengenal konsep candi yang fungsinya mirip dengan fungsi domeng, menhir dan punden berundak pada masa Megalithikum. Arsitektur dan hiasan candi pada masa Hindu dan Buddha merupakan akulturasi antara budaya praaksara dengan kebudayaan Hindu maupun Buddha, seperti pada halnya yang terlihat pada Candi Borobudur dan Candi Prambanan.



Perbedaan struktur bangunan pada candi Borobudur dan Prambanan
Sumber: www.scribd.com/doc/13485860

Dalam hal seni rupa, pengaruh Hindu dan Buddha saah satunya terlihat dari seni pahat atau relief yang ada

pada candi Borobudur yang menceritakan perjalanan hidup Sidharta Gautama, dan cerita Ramayana yang terdapat pada Candi Prambanan dan Candi Penataran. Bentuk seni rupa lainnya adalah seni patung, yang sebelumnya muncul patung atau arca binatang (*Totemisme*), pengaruh Hindu dan Buddha memunculkan adanya patung-patung dewa yang menunjukkan dewa utama seperti Brahma, Wisnu dan Siwa.



Relief kehidupan Siddharta pada candi Borobudur
Sumber: <http://www.tourism.gov.id>



Relief cerita Ramayana pada candi Prambanan
Sumber: <http://www.tourism.gov.id>

g. Kesusastraan

Dengan kemampuan membaca dan menulis, bangsa kita akhirnya mampu menulis karya sastra. Naskah-naskah kuno itu ditulis di atas daun lontar, umumnya berbentuk epos yang berasal dari India, seperti kitab Ramayana dan Mahabharata, telah memacu para pujangga Nusantara untuk menghasilkan karya-karya baru.

Terdapat Mpu Walmiki yang menulis *Ramayana* Mpu Sindok yang menulis kitab *Sang Hyang Kamahayanikan* pada masa Mataram Kuno, Pada masa Kerajaan Kediri terdapat Mpu Kanwa (*Arjunawiwaha*), Mpu Triguna (*Kresnayana*), Mpu Dharmaja (*Smarandhana*), Mpu Sedah dan Panuluh (*Bharatayudha*), dan Mpu Panuluh (*Gatotkacasraya*). Sedangkan masa Majapahit muncul nama-nama seperti Mpu Prapanca (*Negarakertagama*), Mpu Tantular (*Sutasoma* dan *Arjunawijaya*), serta tulisan lain yang belum diketahui pengarangnya seperti *Pararaton*, *Tantu Panggelaran*, *Calon Arang*, *Sundayana* dan *Bubhuksah*.

h. Sistem Kalender

Dalam hal sistem kalender, sistem penanggalan atau kalender Hindu-Buddha turut berpengaruh terhadap

kebudayaan Indonesia. Salah satu bentuknya adalah digunakannya kalender India yang bernama kalender Saka. Penanggalan tahun Saka sampai kini masih digunakan di dalam masyarakat Bali yang beragama Hindu.

Tentu saja pembahasan di atas masih cukup singkat untuk melihat berbagai pengaruh yang masih ada hingga kini dari masa Hindu dan Buddha di Indonesia. Berikut ini akan disajikan beberapa sumber belajar yang dapat dijadikan salah satu rujukan dalam memahami pengaruh-pengaruh masa Hindu-Buddha di Indonesia yang masih ada hingga saat ini.



Bukti Pengaruh Hindu-Buddha dalam Masyarakat
Sumber : [https://www.youtube.com/watch?v=...](#)

Sumber video lainnya dapat juga sebagai pelengkap Anda untuk lebih memperdalam pemahaman mengenai pengaruh Hindu-Buddha di Indonesia, seperti yang disajikan berikut ini.



Aspek-aspek yang tergaruh Budaya Hindu-Buddha
Sumber : [https://www.youtube.com/watch?v=...](#)

Artikel tertulis mengenai materi ini juga dapat dilihat pada tautan artikel berikut ini.



Pengaruh Hindu dan Buddha di Indonesia
Sumber : [https://www.pengantar.com/...](#)

Uji Formatif 4

Untuk menguji pemahaman Anda tentang topik ini, silakan jawab soal-soal yang disajikan pada tautan berikut ini.

Selamat mengerjakan.



Topik 5

Jalur Rempah Pada Masa Hindu-Buddha

Pernahkah Anda mendengar istilah jalur rempah? Apakah sebenarnya yang dimaksud dengan jalur rempah?

Jalur rempah adalah jalur sutra yang melewati maritim, merupakan jalur perdagangan dan wadah pertukaran segala peradaban budaya dan agama. Jalur Rempah mencakup berbagai lintasan jalur budaya dari timur Asia hingga barat Eropa terhubung dengan Benua Amerika, Afrika dan Australia. Suatu lintasan peradaban bermacam bentuk, garis lurus, lingkaran, silang, bahkan berbentuk jejaring.

Di Indonesia, wujud jalur perniagaan rempah mencakup banyak hal. Tidak hanya berdiri di satu titik penghasil rempah, namun juga mencakup berbagai titik yang bisa dijumpai di Indonesia dan membentuk suatu lintasan peradaban yang berkelanjutan. Jalur Rempah Jalur Rempah mencakup berbagai lintasan jalur budaya yang melahirkan peradaban global & menghidupkan kembali peran masyarakat Nusantara berabad-abad lampau.

Pada periode kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha, jalur rempah semakin berkembang pesat. Sumber-sumber arkeologis maupun tulisan menemukan jejak jalur rempah pada empat kerajaan kuno di Nusantara, antara lain Sriwijaya, Mataram Kuno, Singasari, dan Majapahit.

Dua diantara empat kerajaan tersebut merupakan kekuatan politik yang pernah jaya pada masanya. Kedua kerajaan tersebut sering pula dijuluki sebagai negara nasional I (Sriwijaya) dan negara nasional II (Majapahit). Kekuatan maritim dan perdagangannya serta luasnya wilayah kekuasaan menjadi hal yang patut disoroti lebih mendalam. Berikut peta jaringan perdagangan dari kedua kerajaan yang perlu Anda ketahui.



Peta Jaringan perdagangan Majapahit

Sumber: <https://www.dajabaja.com/>



Peta Jaringan perdagangan Majapahit

Sumber: <https://www.dajabaja.com/>

Untuk lebih memahani pemahaman konsep dan perkembangan jalur perdagangan sutra laut yang kemudian disebut dengan jalur rempah, mari kita pelajari melalui beberapa sumber belajar berikut ini.



Kemaritiman dan Perdagangan Laut Masa Hindu-Buddha

Sumber: <https://www.dajabaja.com/>



Jalur rempah masa Hindu-Buddha

Sumber: <https://www.dajabaja.com/>

Uji Formatif 5

Untuk menguji pemahaman Anda tentang topik ini, silakan jawab soal-soal yang disajikan pada tautan berikut ini.

Selamat mengerjakan.



Rangkuman

- 1). Pertumbuhan jaringan dagang internasional dan antarpulau telah melahirkan kekuatan politik baru di kawasan Nusantara. Selat Malaka sangat berperan dalam hal tersebut.
- 2). Agama serta kebudayaan Hindu dan Buddha masuk ke Indonesia dari India masing-masing sekitar abad ke-5 dan ke-5 Masehi. Terdapat beberapa teori mengenai masuknya agama Hindu dan Buddha ke Indonesia, diantaranya teori waisya, teori ksatria, teori brahmana dan teori arus balik. Di antara teori tersebut, teori yang paling diyakini banyak orang adalah teori arus balik. Menurut teori tersebut, berkembangnya pengaruh dan kebudayaan Hindu-Buddha dilakukan oleh bangsa Indonesia sendiri, yang datang ke India untuk mempelajari agama Hindu maupun Buddha.
- 3). Kekuatan sosial politik yang muncul di Nusantara ada yang bercorak Hindu maupun Buddha tersebar dari pulau ujung barat hingga timur Nusantara. Kerajaan yang bercorak Hindu antara lain : Kutai, Tarumanegara, Padjajaran, Mataram Kuno, Medang Kamulan, Kediri, Singasari dan Majapahit. Seangkan kerajaan yang bercorak agama Buddha antara lain : Sriwijaya dan Kalingga. Masing-masing kerajaan memiliki corak perekonomian, perkembangan politik serta kekuasaan yang berbeda-beda.

4). Masuknya pengaruh Hindu-Buddha ke Nusantara telah membawa perubahan yang berarti. Peninggalan-peninggalan masa Hindu-Buddha yang masih dapat kita jumpai hingga saat ini antara lain : bahasan dan tulisan, poitik dan sistem pemerintahan, ekonomi dan sistem mata pencaharian, agama dan sosial budaya, serta seni bangunan, seni pahat, dan relief candi.

5). Jejak sejarah jalur rempah pada masa perkembangan kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dapat kita temukan pada beberapa bukti sejarah di empat kerajaan masa itu. Keempat kerajaan tersebut antara lain : Sriwijaya, Mataram Kuno, Singasari dan Majapahit. Berbagai bukti memperkuat peran kerajaan-kerajaan tersebut dalam perdagangan komoditi rempah dan nonrempah. Bukti-bukti tersebut ada yang bersumber dari pendapat ahli terkait letak geografis kerajaan, berita asing dari penjelajah/pelaut, bukti arkeologis pada pasasti, manuskrip dan relief candi, analisis letak pelabuhan-pelabuhan kuno, dan lain-lain.

Uji Sumatif

Sebagai bentuk evaluasi proses belajar yang sudah Anda lakukan dari topik 1 hingga topik 5, berikut disediakan uji sumatif untuk mengukur pemahaman Anda mengenai materi kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.

Jawablah soal-soal berikut pada tautan di bawah ini dengan penuh integritas. Selamat mengerjakan.



Daftar Pustaka dan Media

1. <https://youtu.be/zE1NUSL6w> : Definisi Maritim (Part 1)
2. <https://youtu.be/PlaeQMP6bk> : Definisi Maritim (Part 2)
3. https://drive.google.com/file/d/1acs5vmQyPPDFEJQvNnF92JCKNRHcU/view?usp=share_link : Peran Perdagangan Sriwijaya dan peran Selat Malaka
4. <https://youtu.be/cfP4mmjvW4M> : Teori masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia
5. https://docs.google.com/presentation/d/116N243AVNtUW6F73R6WWMf4hmlNtV5Y8Y0Qm5a3b4/edit?usp=share_link : Teori masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia
6. <http://www.ruanggur.com/blog/proses-masuknya-agama-hindu-buddha-ke-nusantara> : Teori masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia
7. <https://youtu.be/Hiw0ZUFLD> : Kerajaan Kutai
8. <https://youtu.be/hC855uICPQ> : Podcast Kerajaan Kutai
9. <https://www.sampoemaacademy.sch.id/id/kerajaan-kutai/> : Kerajaan Kutai
10. <https://youtu.be/dQd4NPUyvaM> : Kerajaan Tarumanegara
11. <https://www.sampoemaacademy.sch.id/id/kerajaan-tarumanegara/> : Kerajaan Tarumanegara
12. <https://youtu.be/W75ouwiNE> : Kerajaan Pajajaran (Sunda)
13. <https://parati.com/-bc6Mdx3n5x/kerajaan-pajajaran/> : Kerajaan Pajajaran (Sunda)
14. <https://youtu.be/cUjQwspq8E> : Kerajaan Sriwijaya
15. https://www.academia.edu/19043300/KERAJAAN_SRIWIJAYA : Kerajaan Sriwijaya
16. <https://youtu.be/qrg8Kx0Uw> : Kerajaan Kalingga
17. <https://www.sejarah.id/2017/05/sejarah-kerajaan-kalingga.html> : Kerajaan Kalingga
18. <https://youtu.be/NOr3zPKM38> : Kerajaan Mataram Kuno
19. <https://www.gujaper.com/id/blog/magel/sejarah-kerajaan-mataram-kuno/> : Kerajaan Mataram Kuno
20. <https://intisari.grid.id/read/033344683/berikut-11-peninggalan-kerajaan-mataram-kuno-yang-belum-anda-ketahui?page=all> : Peninggalan kerajaan mataram kuno
21. <https://youtu.be/8oK88SHkio> : Kerajaan Medang Kamulan
22. <https://youtu.be/8oK88SHkio> : Kerajaan Medang Kamulan
23. <https://youtu.be/LK7Z3EELO> : Kerajaan Kediri
24. <https://youtu.be/LK7Z3EELO> : Kerajaan Kediri
25. <https://www.detik.com/labar/berita/d-5255329/15-peninggalan-kerajaan-kediri-beserta-sejarah-lengkapnya> : Peninggalan Kerajaan Kediri
26. <https://youtu.be/u7KEGv7B> : Kerajaan Singasari (Tumapel)
27. <https://youtu.be/u7KEGv7B> : Kerajaan Singasari (Tumapel)
28. <https://youtu.be/SFwETBVP1c> : Kerajaan Majapahit
29. <https://wordwall.net/id/resource/38862196> : games word wall mengenai pendiri dan letak kerajaan
30. <https://wordwall.net/id/resource/37921246> : games labirin kerajaan Hindu-Buddha di nusantara
31. <https://wordwall.net/id/resource/11930388> : games matching kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia
32. <https://youtu.be/ha-dgqg9ys> : Bukti Pengaruh Hindu-Buddha dalam Masyarakat

33. <https://youtu.be/y0L5w4XOG5w> : Bukti Pengaruh Hindu-Buddha dalam Masyarakat
34. <https://www.oramedia.com/intisari/pengaruh-hindu-dan-buddha-di-indonesia/> : Pengaruh Hindu dan Buddha di Indonesia
35. <https://youtu.be/zv6UHVZa8> : Jalur rempah masa Hindu-Buddha
36. <https://obhizaya.id/kemartiman-maga-hindu-buddha/> : Kemartiman dan perdagangan laut masa Hindu-Buddha

PROFIL PENULIS



Putu Adi Sanjaya, lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 24 Mei 1988. Ia menempuh pendidikan SD hingga SMA di Kabupaten Jembrana, Bali, dan akhirnya menyelesaikan pendidikan Sarjana S1 pada Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja dan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Sejarah. Setelah menamatkan studinya, kini ia mengabdikan sebagai tenaga pendidik PNS di SMA Negeri 2 Kuta sejak tahun 2011. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan pascasarjana di Undiksha dengan program studi Pendidikan IPS (S2) sebagai konsentrasi keilmuannya.



Putu Adi Sanjaya, lahir di Gianyar, pada tanggal 24 Mei 1988. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan suami istri Bapak I Ketut Sadarana, S.Pd dan Ibu Ni Ketut Kerti, S.Pd. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini Penulis beralamat di Jalan Cekomaria Gg. Padi No, 1, Desa Peguyangan Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Provinsi Bali.

Penulis pertama kali masuk pendidikan formal di SD Negeri 1 Perancak dan tamat tahun 2000. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 Negara dan tamat tahun 2003. Setelah tamat di SMP penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Negara dan tamat tahun 2006, dan pada tahun yang sama penulis diterima di Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah Undiksha Singaraja dan tamat tahun 2010. Pada tahun 2011 penulis mulai mengajar di SMA Negeri 2 Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung hingga sekarang. Pada Tahun 2021 penulis kemudian berkeinginan untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan dengan menempuh pendidikan program Pascasarjana di Universitas Pendidikan Ganesha di Singaraja dengan mengambil Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) tahun akademik 2021/2022.

